SKRIPSI

ANALISIS KEPUASAN KONSUMEN TERHADAP KUALITAS BERAS LOKAL DI DESA KOTO SIMANDOLAK KECAMATAN BENAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

OLEH:

ATHIYYAH AMALIA PRASISTA
NPM 220113001

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN

2026

SKRIPSI

ANALISIS KEPUASAN KONSUMEN TERHADAP KUALITAS BERAS LOKAL DI DESA KOTO SIMANDOLAK KECAMATAN BENAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

OLEH:

ATHIYYAH AMALIA PRASISTA

NIM 220113001

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN

2026

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI TELUK KUANTAN

Kami dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini ditulis oleh :

ATHIYYAH AMALIA PRASISTA

ANALISIS KEPUASAN KONSUMEN TERHADAP KUALITAS BERAS LOKAL DI DESA KOTO SIMANDOLAK KECAMATAN BENAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

MENYETUJUI

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Dr. MELI SASMI, SP., M.Si	**GUSTIA KUSUMA WARDANI, SP., M.Si**
NIDN. 1005057406	**NIDN. 1001089103**

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
Ketua	Dr.Ir.Imelda Siska,S.Pt.,MP.,IPM	.....
Sekretaris	H. Mashadi, SP.,M.Si	.....
Anggota	Haris Susanto,SP.,MMA	.....

MENGETAHUI

DEKAN FAKULTAS PERTANIAN	KETUA PROGRAM STUDI
Dr. Ir. PEBRA HERIANSYAH, SP., MP	**Dr. CHEZY WM. VERMILA, SP., M.MA**
NIDN. 1005029103	**NIDN. 1003118801**

Tanggal Lulus 26 Agustus 2026

PERNYATAAN KEASLIAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini,saya:

Nama : Athiyyah Amalia Prasista

NPM : 220113001

Program Studi : Agribisnis

Judul : Analisis Kepuasan Konsumen Terhadap Kualitas Beras Lokal Di Desa Koto Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademis disuatu perguruan tinggi serta juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Teluk Kuantan, Agustus 2026

Yang membuat pernyataan



Athiyyah Amalia Prasista

NPM.220113001

MOTTO

"Allah Does not burden a soul beyond that it can bear"
(QS : Al- Baqarah : 286)

"Jika kamu tidak tau apa yang harus dikejar saat ini, kejarlah dirimu sendiri. Berusahalah menjadi bagian dirimu yang paling sehat, paling bahagia, paling hadir, dan paling percaya diri"

" Berbagai cobaan dan hal yang membuat kau ragu, jadikan percikan tuk menempa tekadmu, jalan hidupmu hanya milikmu sendiri, rasakan nikmatnya hidupmu hari ini"

(**Baskara Putra-Hindia**)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan mengucapkan Puji Syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT,yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " **Analisis Kepuasaan Konsumen terhadap Kualitas Beras Lokal"** Penulisan skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan program sarjana pertanian dari Program Studi Agribisnis,penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dukungan dari segala pihak penulisan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar. Oleh karena itu ,Pada kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr.Ikrima Mailani,S.Pd.I.,M.Pd.I selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi
2. Bapak Dr.Ir.Pebra heriansyah,SP.,MP selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Islam Kuantan Singingi
3. Ibu Dr. Chezy Wm Vermilla ,SP.,MMA selaku Ketua Program Studi Agribisnis Universitas Islam Kuantan Singingi
4. Ibu Dr. Meli Sasmi,S.P.,M,Si selaku dosen Pembimbing 1 (satu) penulis,yang selalu membimbing dengan baik, memberikan masukan,saran dan pemecahan masalah yang tepat, serta memberikan kesabaran yang luar biasa dan membimbing sepenuh hati sampai skripsi ini selesai tepat waktunya.
5. Ibu Gustia Kusuma Wardani,S.P.,M.Si selaku dosen Pembimbing II (dua) penulis,yang selalu memberikan semangat dan motivasi,mengingatkan penulis untuk selalu teliti dan tepat waktu serta memberikan arahan yang baik agar penyusunan skripsi ini dengan lancar.

6. Seluruh Dosen Falkultas Pertanian Universitas Islam Kuantan Singingi terutama Dosen Program Studi Agribisnis yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan,serta mendidik penulis selama masa perkulihan.
7. Teristimewa teruntuk kedua orang tua penulis, Ayah Erman dan Ibu Yusmarni yang selalu menjadi sumber kekuatan,doa,kasih sayang,serta dukunganan kepada penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan, kesabaran,perhatian, dan motivasi yang telah diberikan. Setiap doa dan dukungan menjadi penyemangat hingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Tidak cukup rasanya dibalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ayah dan Ibu bahagia karna penulis sadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih kepada Ayah dan Ibu. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan,kebahagian, umur yang panjang,serta membalas setiap pengorbanan Ayah dan Ibu.
8. Kepada keluarga besar penulis terima kasih selalu memberikan dukungan, semangat dan doa kepada penulis sehingga skripsi ini bisa di terselesaikan.
9. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, yaitu Robi Nopendri, S.M. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga,materi, maupun waktu kepada penulis. Dan terima kasih telah menjadi rumah kedua bagi penulis. Selalu mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, menyaksikan setiap tangisan, hingga penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Terima kasih kepada dua sahabat kecil penulis, Julia Tri Irpa dan Tiara Dwi Purnama Yora, yang selalu hadir dalam perjalanan hidup penulis.

Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, doa, semangat, serta menjadi tempat berbagi cerita dan keluh kesah hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

11. Ucapan Terima Kasih kepada Fitri Ramadanis yang telah menjadi salah satu sosok yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi, dan perhatian selama masa kuliah. Terima kasih telah menemani dalam setiap proses, memberikan dorongan ketika penulis merasa lelah dan hampir menyerah, serta selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai.
12. Terima kasih untuk teman saya sejawat seperjuangan Agribisnis Angkatan 2022 tiada kata nanti,tunggu dan lelah untuk bersemangat dalam mengerjakan skripsi ini,dan selalu memberikan semangat dukungan untuk sama-sama dapat menyelesaikan skripsi ini .Terima kasih telah memberikan arti persahabatan,yang sebenarnya dan makna kehidupan dalam memperjuangkan cita cita kita menuju Sarjana Pertanian itu.
13. Terakhir, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada diri saya sendiri Athiyyah Amalia Prasista. Terima kasih telah bertahan sejauh ini. Namun tetap melangkah meski dihantui rasa takut dan ingin menyerah. Apreasiasi sebesar-besarnya untuk diri sendiri yang telah diam diam berjuang tanpa henti dan menyelsaikan apa yang telah dimulai. Penulis bangga kepada diri sendiri yang telah mampu melewati banyak fase dalam kehidupan ini. Izinkan penulis berkata "*I'm so proud of you Athiyyah Amalia Prasista*".

ANALISIS KEPUASAN KONSUMEN TERHADAP KUALITAS BERAS LOKAL DI DESA KOTO SIMANDOLAK KECAMATAN BENAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

ATHIYYAH AMALIA PRASISTA

Dibawah bimbingan Meli Sasmi dan Gustia Kusuma Wardani
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Islam Kuantan Singingi,Teluk Kuantan 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kepuasan konsumen terhadap kualitas beras lokal Di Desa Koto Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Importance Performance Analyze* (IPA) untuk mengukur tingkat kepentingan dan kepuasan konsumen beras lokal dan *Customer satisfaction Index* (CSI) untuk mengukur kepuasan konsumen beras lokal secara keseluruhan, dimana penelitian ini telah dilaksanakan selama 6 bulan. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh tingkat kepentigan dan kepuasan konsumen terhadap beras lokal yang terdapat pada diagram kartesius mendapatkan hasil yaitu sebanyak: 3 atribut yang berada pada kuadran I, 3 atribut yang berada pada kuadran II,5 atribut yang berada pada kuadran III,dan 2 atribut yang berada pada kuadran IV. Sedangkan dari hasil analisis tingkat kepuasan konsumen terhadap beras lokal memperoleh hasil CSI 70,92% dan berada pada rentang kategori "PUAS". Hal ini menunjukan bahwa secara keseluruhan konsumen merasa puas terhadap kualitas beras lokal yang di konsumsi.

***Kata Kunci**:Kepuasan, konsumen,kualitas, beras lokal, IPA,CSI.*

ANALYSIS OF CONSUMER SATISFACTION TOWARD THE QUALITY OF LOCAL RICE IN KOTO SIMANDOLAK VILLAGE BENAI DISTRICT, KUANTAN SINGINGI REGENCY

ATHIYYAH AMALIA PRASISTA

Under the guidance of Meli Sasmi and Gustia Kusuma Wardani
Agribusiness Study Program, Faculty of Agriculture
Kuantan Singingi Islamic University, Teluk Kuantan 2026

ABSTRACT

This study aims to determine consumer satisfaction with the quality of local rice in Koto Simandolak Village, Benai District, Kuantan Singingi Regency. The analytical methods used in this study are Importance Performance Analysis (IPA) to measure the level of importance and performance of local rice quality attributes and Customer Satisfaction Index (CSI) to measure overall consumer satisfaction with local rice. The research was conducted for six months. Based on the results of the study, the level of importance and consumer satisfaction with local rice quality are presented in a Cartesian diagram, with 3 attributes located in Quadrant I, 3 attributes in Quadrant II, 5 attributes in Quadrant III, and 2 attributes in Quadrant IV. Meanwhile, the results of the consumer satisfaction analysis using the CSI method showed a value of 70.92%, which falls within the "satisfied" category. These results indicate that, overall, consumers are satisfied with the quality of local rice they consume.

Keywords: *Consumer satisfaction, quality, local rice, IPA, CSI.*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyanyang, Penulis Ucapkan puji syukur atas kehadirat-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada kita semua , sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Analisis Kepuasan Konsumen Terhadap Kualitas Beras lokal Di Desa Koto Simandolak Kecamatan Benai "** Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr.Meli Sasmi, SP.,M.Si selaku dosen pembimbing I dan Ibu Gustia Kusuma Wardani, SP.,M.si selaku dosen pembimbing II serta kepada Bapak Dr.Ir.Pebra Heriansyah,SP.MP selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Pihak lainnya yang telah memberikan arahan dan pemahaman kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah melakukan penulisan skripsi ini dengan semaksimal mungkin tak terlepas dari semua itu, tentunya penulisan yang penulis buat ini masih jauh dari kata sempurna, masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu dengan tangan terbuka penulis menerima segala kritik dan saran dari teman-teman agar penulis dapat memperbaiki penelitian ini kedepannya.

Teluk kuantan, Agustus 2026

Athiyyah Amalia Prasista

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR TABEL ..... **vi**
DAFTAR GAMBAR ..... **vii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **viii**

I. PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan masalah 6
1.3 Tujuan penelitian 6
1.4 Ruang lingkup 6
1.5 Manfaat penelitian 6

II. TINJAUAN PUSTAKA **8**
2.1 Beras 8
2.2 Kualitas Beras 9
2.3 Faktor yang mempengaruhi kualitas beras 12
2.3.1 Varietas 12
2.3.2 Penggilingan 13
2.3.3 Penyimpanan 14
2.4 Perilaku Konsumen 15
2.4.1 Jenis Perilaku Konsumen 15
2.5 Kepuasan Konsumen 16
2.6 Penelitian Terdahulu 17
2.7 Kerangka Pemikiran 21

III. METODE PENELITIAN **23**
3.1 Tempat dan waktu penelitian 23
3.2 Metode penelitian 23
3.3 Metode penentuan populasi dan sampel 23
3.4 Jenis dan sumber data 23
3.5 Metode pengumpulan data 24
3.6 Variabel dan atribut kepuasan konsumen 25
3.7 Analisis data 26
3.7.1 Analisis importance performance analisis (IPA) 26
3.7.2 Analisis customer satisfaction index (CSI) 28
3.8 Uji Instrumen 32
3.8.1 Uji validitas 32
3.8.2 Uji reliabilitas 35
3.9 Konsep operasional 36

V. KESIMPULAN DAN SARAN 71
5.1 Kesimpulan 71
5.2 Saran..... 71

DAFTAR PUSTAKA..... 73
LAMPIRAN..... 76

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

2.1 Penelitian terdahulu..... 17

3.1 Variabel dan Atribut Kepuasan Konsumen 25

3.2 Nilai bobot tingkat kepuasan..... 27

3.3 Metode Analisis Customer Satisfaction Index (CSI)..... 29

3.4 Kriteria Nilai Customer Satisfaction Index (CSI)..... 32

3.5 Hasil Uji Validitas Instumen Tingkat kepentingan dan kepuasan beras lokal di Desa Koto Simandolak 33

3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen tingkat Kepentingan Dan Kepuasan Setelah Penghapusan Item Tidak Valid 34

3.7 Nilai Cronbach Alpa Kepentingan Konsumen Terhadap 35

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1.1 Grafik Produksi Beras Di Kabupaten Kuantan Singingi..... 2

2.1 Skema Kerangka Pemikiran Penelitian..... 22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Karakteristik konsumen beras lokal Di Desa Koto Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi 76
2. Data Kuisioner Tingkat kepentingan konsumen beras lokal Pada item pertanyaan yang tidak valid di Desa Koto Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. 77
3. Data kuisioner Tingkat kinerja konsumen beras local Pada item pertanyaan yang tidak valid di Desa Koto Simandolak Kecamatan benai Kabupaten Kuantan Singingi. 79
4. Data Kuisioner Tingkat kepentingan konsumen beras lokal pada item pertanyaan Valid di Desa Koto Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. 81
5. Data kuisioner Tingkat kinerja konsumen beras local Pada item pertanyaan Valid di Desa Koto Simandolak Kecamatan benai Kabupaten Kuantan Singingi. 83
6. Hasil Uji Validitas kepentingan yang belum Diverifikasi Konsumen Beras Lokal Di Desa Koto Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. 85
7. Hasil Uji Validitas kepuasan yang belum Diverifikasi Konsumen Beras Lokal Di Desa Koto Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. 89
8. Hasil Uji Validitas kepentingan Setelah Diverifikasi Konsumen Beras Lokal Di Desa Koto Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. 93
9. Hasil Uji Validitas Kinerja Setelah Diverifikasi Konsumen Beras Lokal Di Desa Koto Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi 96
10. Hasil Uji Reabilitas Data Kepentingan Konsumen Beras Lokal Pada item pertanyaan tidak valid Di Desa Koto Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi 99

11. Hasil Uji Reabilitas Data Kepuasan Konsumen Beras Lokal pada item pertanyaan tidak valid Di Desa Koto Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi 100
12. Hasil Uji Reabilitas Data Kepentingan Konsumen Beras Lokal pada item pertanyaan valid Di Desa Koto Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi 101
13. Hasil Uji Reabilitas Data Kepuasan Konsumen Beras Lokal pada item pertanyaan valid Di Desa Koto Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi 102
14. Data Importance Performance Analyze (IPA) 103
15. Diagram Kartesius Importance Performance Analyze (IPA)..... 104
16. Hasil Analisis Customer Satisfaction Index (CSI) terhadap kepuasan kualitas beras lokal 105
17. Hasil Analisis Customer Satisfaction Index (CSI)) terhadap kepuasan kualitas beras lokal 106
18. Hasil Analisis Customer Satisfaction Index (CSI)) terhadap kepuasan kualitas beras lokal 107
19. Hasil Analisis Customer Satisfaction Index (CSI) terhadap kepuasan kualitas beras lokal. 108
20. Dokumentasi Penelitian..... 109

I.PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Indonesia sebagai negara agraris memiliki sektor pertanian yang memegang peranan krusial dalam perekonomiannya. Komoditas pertanian yang dianggap sangat strategis dalam pembangunan nasional adalah komoditas pangan, mengingat peran penting pangan sebagai kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi secara berkelanjutan. Produk pangan, khususnya, memiliki peran vital dalam memastikan keberlanjutan hidup manusia. Oleh karena itu, fokus utama pembangunan sektor pertanian di Indonesia adalah meningkatkan ketahanan pangan (Shelemo, 2023).

Kebutuhan akan beras merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi masyarakat luas, dengan tersedianya beras lokal yang berkualitas tinggi di kalangan masyarakat, maka semakin mudah pula untuk mendapatkan beras dan tidak harus membeli jauh dari lingkungan tempat tinggalnya. Keberadaan beras lokal sangat digemari oleh masyarakat untuk dikonsumsi, meskipun di beberapa daerah telah banyak memasok beras dari luar, namun permintaan beras lokal masih tinggi. Untuk itu perlu dipertahankan kualitas beras yang dijual tetap tinggi serta meningkatkan keyakinan konsumen sehingga harapan (ekspektasi) pelanggan tercapai kepuasannya sesuai dengan yang diharapkan guna mempertahankan loyalitas konsumen tetap stabil. (Rizki et al., 2024)

Kabupaten Kuantan Singingi merupakan salah satu wilayah penghasil beras terbesar di Riau, Produksi beras pada tahun 2020-2024 menunjukan bahwa

sektor pertanian khususnya komoditas padi,memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat.

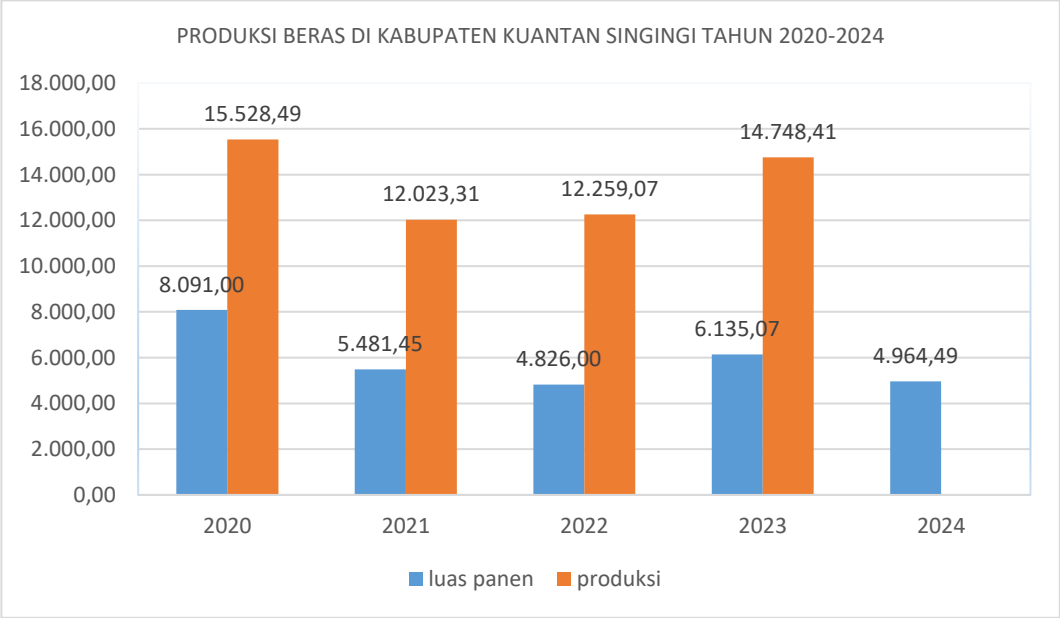

Sumber:*BPS kuantan singingi (2025)*

Gambar 1.1 Grafik Produksi Beras Di Kabupaten Kuantan Singingi

Adapun Data luas panen dan produksi beras selama lima tahun terakhir menunjukkan adanya dinamika yang cukup signifikan dan menggambarkan kondisi pertanian padi yang mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020, luas panen mencapai 8.091 ha dengan produksi sebesar 15.528,49 ton, yang merupakan capaian tertinggi dalam lima tahun terakhir. Namun, pada tahun 2021 dan 2022 terlihat tren penurunan luas panen masing-masing menjadi 5.481,45 ha dan 4.826 ha. Penurunan ini diikuti oleh turunnya produksi beras pada periode yang sama, yaitu menjadi 12.023,31 ton di tahun 2021 dan 12.259,07 ton pada tahun 2022.

Memasuki tahun 2023, luas panen kembali meningkat menjadi 6.135,07 ha, dan peningkatan ini berdampak pada kenaikan produksi menjadi 14.748,41

ton. Namun, pada tahun 2024 luas panen kembali menurun menjadi 4.964,49 ha, sehingga produksi juga ikut turun menjadi 13.403,92 ton. Pola tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara luas panen dan produksi beras: ketika luas panen meningkat, produksi cenderung naik, dan ketika luas panen menurun, produksi ikut turun.

Berbagai penelitian terdahulu telah dilakukan oleh (Widyantari, 2021) berdasarkan penelitian ini terdapat permasalahan yaitu Terjadinya pergeseran preferensi konsumen terhadap beras berlabel di Kabupaten Merauke, di mana produk dari luar daerah, khususnya Pulau Jawa, lebih mendominasi pasar; hal ini disebabkan karena konsumen lebih mempertimbangkan faktor biaya, kemudahan akses, dan lokasi toko yang strategis dibandingkan kualitas, harga, atau pelayanan. Sedangkan pada penelitian (Rizki et al., 2024) Meskipun beras lokal masih diminati, loyalitas konsumen cenderung menurun karena ekspektasi terhadap kualitas tinggi dan harga terjangkau belum sepenuhnya terpenuhi, menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dan realitas produk di lapangan.

Kepuasan konsumen merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan agar barang dan jasa yang dihasilkan bisa langsung habis terjual, Tolak ukur kepuasan konsumen adalah kesesuian harapan dengan kinerja yang didapatkan. Menurut Kotler (2000), kepuasan konsumen merupakan tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan antara kinerja produk yang ia rasakan dengan harapannya.(Kusmariza et al., 2019)

Menurut (Kusmariza et al., 2019) Terdapat beberapa faktor utama yang mempengaruhi perilaku konsumen, yaitu faktor sosial budaya, pribadi dan

psikologi konsumen. Faktor sosial budaya terdiri atas kebudayaan, budaya khusus, kelas sosial, kelompok sosial dan referensi keluarga. Faktor pribadi terdiri dari usia, pekerjaan, keadaan ekonomi dan gaya hidup. Proses pembelian suatu barang yang dilakukan oleh konsumen seringkali didasarkan pada beberapa alasan, seperti perasaan puas pada kualitas dan harga yang telah ditentukan oleh perusahaan dalam suatu produk.

Namun berdasarkan kondisi lapangan, ditemukan bahwa kualitas beras lokal masih menghadapi berbagai kendala yang berdampak pada tingkat kepuasan konsumen. Salah satu permasalahan utama adalah tekstur nasi dari beras lokal yang cenderung menjadi keras ketika sudah dingin. Hal ini membuat sebagian konsumen merasa kurang puas, terutama mereka yang lebih menyukai tekstur nasi pulen dan lembut. Kondisi ini juga menunjukkan adanya potensi ketidaksesuaian antara karakteristik varietas yang digunakan dengan preferensi konsumen setempat.

Selain itu, proses penyimpanan beras lokal masih dilakukan secara manual dan belum mengikuti standar penyimpanan yang baik, sehingga kualitas beras lebih mudah mengalami penurunan. Penyimpanan manual dapat menyebabkan beras terpapar kelembapan, serangga, atau kontaminasi lain yang pada akhirnya dapat memengaruhi warna, aroma, bahkan daya simpan beras. Keterbatasan fasilitas penyimpanan yang modern juga membuat mutu beras tidak stabil dari waktu ke waktu.

Di sisi lain, rasa dan aroma beras lokal sering kali dinilai kurang khas atau tidak sebaik varietas unggul yang beredar di pasaran, seperti beras berlabel atau

beras premium. Konsumen yang terbiasa dengan beras unggul merasa bahwa beras lokal memiliki aroma yang lebih hambar atau kurang wangi, serta rasa yang tidak sekuat beras varietas unggul saat dimasak. Faktor-faktor ini menurunkan persepsi kualitas dan dapat memengaruhi keputusan pembelian konsumen.

Permasalahan-permasalahan tersebut menunjukkan bahwa meskipun beras lokal masih memiliki peminat, kualitasnya belum sepenuhnya memenuhi standar dan ekspektasi konsumen. Oleh karena itu, analisis terhadap kualitas beras lokal ini menjadi dasar penting dalam penelitian ini, terutama yang terkait dengan peningkatan produksi pangan, penguatan ketahanan pangan, atau intervensi teknologi pertanian. Data ini menegaskan bahwa upaya peningkatan kualitas budidaya, perbaikan infrastruktur pertanian, dan pendampingan petani sangat diperlukan untuk mencapai hasil yang lebih optimal dan berkelanjutan.

Kecamatan Benai merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi dan merupakan salah satu desa penghasil beras lokal yang cukup terbesar di Kabupaten Kuantan Singingi.Beras lokal yang di budidayakan oleh masyarakat tepatnya Di Koto Simandolak menggunakan varietas Sirondah Putiah. Pada tahun 2022 Kecamatan Benai di programkan menjadi swasembada pangan yang berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "*Analisis Kepuasan Konsumen Terhadap kualitas Beras Lokal Di Desa Koto Simandolak Kecamatan Benai* "

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Sejauh mana tingkat kepuasan konsumen terhadap beras lokal dari segi kualitas (rasa,warna,aroma,tekstur dan harga) lokal di Desa Koto Simandolak Kecamatan Benai.

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kepuasan konsumen terhadap kualitas beras lokal di Desa Koto Simandolak Kecamatan Benai.

1.4. Ruang Lingkup

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Koto Simandolak Kecamatan Benai, penelitian ini berfokus pada pendapat responden terhadap jenis beras lokal yang dikonsumsi dan atribut beras yang terdiri dari rasa, warna, aroma tekstur dan harga untuk melihat faktor apa saja yang menjadi tingkat kepuasan masyarakat terhadap beras lokal yang ada di Desa Koto Simandolak Kecamatan Benai.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi konsumen penelitian ini dapat menjadi tolak ukur untuk melihat tingkat kepuasan beras lokal yang ada di Desa Koto Simandolak Kecamatan Benai.

b.Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengalaman dan pengetahuan.

c. Bagi pihak lain, semoga penelitian ini dapat menjadi salah satu tambahan informasi, wawasan dan pengetahuan serta sebagai referensi penelitian yang sejenis untuk selanjutnya

II.TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Beras

Menurut (Nurdin, 2024) Beras adalah gabah yang bagian kulitnya sudah dibuang dengan cara digiling dan disosoh dengan alat pengupas dan penggiling (huller) serta penyosoh (polisher). Beras adalah makanan utama bagi mayoritas penduduk Indonesia, dengan lebih dari 90 persen dari mereka menjadikannya sebagai makanan pokok. Kelompok biji-bijian memberikan kontribusi besar terhadap asupan energi, dengan gabah mencakup 38,42 persen dari konsumsi energi. Beras lokal memiliki keunggulan khas, seperti aroma harum, tekstur pulen, serta ketahanannya terhadap kekeringan dan salinitas.(Beras & Blitar, 2020)

Kualitas beras merupakan komponen penting yang menjadi pertimbangan konsumen dalam penerimaan varietas pada suatu wilayah. Karakteristik kualitas beras dipengaruhi oleh genetik, lingkungan, dan serta penanganan pascapanen. Kualitas beras diantaranya dilihat dari karakteristik fisik dan kimia beras

Kebutuhan konsumen akan beras berbeda-beda antara konsumen satu dengan lainnya. Dari beberapa konsumen yang dijumpai dan diwawancarai didapatkan bahwa ada banyak variabel yang mempengaruhi mereka dalam membeli produk beras. Diantaranya adalah kualitas produk, lokasi dan yang paling dominan adalah variabel harga.

2.2 Kualitas Beras

Menurut Tjiptono (2008:25 dalam (Permata Sari, 2021) Kualitas produk merupakan perpaduan antara sifat dan karakteristik yang menentukan sejauh mana keluaran dapat memenuhi prasyarat kebutuhan pelanggan atau menilai sampai seberapa jauh sifat dan karakteristik itu memenuhi kebutuhannya, Kualitas beras merupakan komponen penting yang menjadi pertimbangan konsumen dalam penerimaan varietas pada suatu wilayah. Karakteristik kualitas beras dipengaruhi oleh genetik, lingkungan, dan penanganan pascapanen.Kualitas beras diantaranya dilihat dari karakteristik fisik dan kimia beras. Kualitas produk merujuk pada upaya yang dilakukan petani untuk unggul dalam persaingan pasar dengan menciptakan sejumlah perbedaan signifikan pada produk atau layanan yang ditawarkan, sehingga dapat membedakan produk perusahaan dari produk pesaing.

Mutu beras adalah kombinasi dari karakteristik fisik dan kimia yang dapat dibagi menjadi 4 kategori yang saling terkait, yaitu: 1) mutu pengolahan/mutu giling, 2) mutu rasa dan mutu tanak, 3) mutu penampilan dan 4) mutu gizi. Mutu giling berhubungan dengan proses penggilingan dan merupakan faktor penting yang menentukan mutu beras. Mutu giling ditentukan berdasarkan rendemen beras pecah kulit, rendemen beras giling, dan persentase beras kepala.(Rice et al., 2017)

Salah satu cara untuk meningkatkan persentase mutu beras kepala adalah melalui penyimpanan gabah. Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa penyimpanan padi/beras dapat merubah sifat fisik dan kimia beras yang berdampak pada mutu rasa, warna,aroma, temstur,dan harga.

1. Rasa

Rasa merupakan faktor yang dapat mempengaruhi selera konsumen, karena sebagian konsumen membeli beras berdasarkan preferensi rasa yang biasa dikonsumsi konsumen dalam kehidupan sehari-hari. Rasa dapat dideinisikan sebagai karakteristik sensori yang diterima oleh indera pengecap manusia Ketika makanan dikonsumsi (Meilgaardet al., 1999). Selain itu,Mutu rasa nasi merupakan salah satu komponen penting dalam penilian kualitas beras oleh konsumen

2. Warna

Warna beras yang dimaksud adalah warna yang nampak pada bulir beras yaitu ada yang bewarna putih, ada yang berwarna merah dan ada juga yang warnanya hitam. Tetapi yang biasa dan yang diteliti adalah konsumsi beras yang berwarna putih. Di pasaran pun banyak beras karena beras yang berwarna putih sudah lazim dikonsumsi dan dipasaran banyak dijumpai beras yang berwarna putih selain itu harga beras yang berwarna putih lebih murah dibandingkan dengan dengan jenis beras yang berwarna selain putih. Untuk itu bagi sebagian konsumen warna beras tidak terlalu berpengaruh dalam meningkatkan kepuasan konsumen beras. (Supriyanta2, 2021)

Pengukuran warna dilakukan dengan menggunakan Minolta Chromameter CR 400. Hasil pengukuran dinyatakan dalam sistem Hunter yang dicirikan dengan notasi L, a, dan b. Notasi L menyatakan parameter kecerahan yang memiliki nilai dari 0 (hitam) sampai 100 (putih). Notasi a menyatakan warna kromatik campuran merah-hijau dengan nilai +a (dari 0 sampai dengan 80)

adalah merah dan –a (0 sampai dengan -80) adalah hijau. Sedangkan notasi b menyatakan warna kromatik campuran biru-kuning dengan nilai +b (0 sampai dengan 70) adalah kuning dan nilai - b (0 sampai dengan -70) adalah biru.

3. Aroma

Aroma nasi adalah aroma yang dihasilkan oleh beras Ketika beras selesai dimasak dan telah menjadi nasi yang siap untuk dikonsumsi. Sebenarnya aroma nasi ini adalah masalah selera yang berbeda antara satu dengan yang lain. beras lokal memiliki kelebihan tersendiri, yaitu rasa nasi yang enak, umumnya memiliki aroma yang harum, sesuai dengan kondisi lingkungan setempat (Devana, 2024)

4. Tekstur Beras

Tekstur beras atau kekerasan merupakan ketahanan biji terhadap gaya yang diberikan sebelum biji tersebut pecah. Pengukuran kekerasan beras dapat diukur dengan Kiya Hardness Meter. Kekerasan beras penting untuk dianalisa karena persentase butir patah merupakan salah satu parameter kualitas beras. Menurut Widiatmoko (2005), kekerasan beras merupakan sifat fisik beras yang dipengaruhi oleh kandungan nutrisi dan kadar air, lama penyimpanan beras dan derajat sosohnya. Semakin banyak air yang terkandung dalam beras, maka beras akan semakin rapuh sehingga nilai kekerasannya akan lebih kecil. (Dharmawati2, 2018)

5. Harga

Harga merupakan satu-satunya elemen bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan, elemen-elemen lainnya menimbulkan biaya penawaran produk. Mereka mungkin mengundurkan diri dari segmen pasar yang lebih kecil dari

jalur perdagangan yang lebih lemah dan Mereka mungkin memotong anggaran promosi dan menurunkan harga. Menurut (Kotler, 2015) mendefinisikan harga sebagai sejumlah uang yang dibayarkan atas barang dan jasa, atau jumlah nilai yang konsumen tukarkan dalam rangka mendapatkan manfaat dari memiliki atau menggunakan barangdan jasa. (A. N. Rizal, 2020)

Pada umunnya Pelanggan sangat sensitive berkaitan dengan harga suatu produk biasanya harga murah adalah sumber kepuasaan yang penting karena pelanggan akan mendapatkan *value for money* yang tinggi. (Adolph, 2016) mengatakan Harga adalah jumlah semua nilai yang diberikan oleh pelanggan untuk mendapatkan keuntungan dari memiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa. Sedangkan menurut (Nurfauzi et al., 2023) Harga merupakan sejumlah uang yang dibayarkan untuk memperoleh barang atau jasa, yang merupakan salah satu karakteristik utama dari produk atau jasa yang sering digunakan oleh konsumen untuk mengevaluasinya. Oleh karena itu, harga menjadi faktor utama dalam pengambilan keputusan saat memilih produk atau layanan.

2.3 Faktor yang mempengaruhi Kualitas Beras

2.3.1 Varietas

Dimensi beras merupakan sifat varietas yang penting dalam pemuliaan dan penting dalam preferensi konsumen. Varietas yang berbeda memiliki dimensi yang berbeda. Varietas beras memberikan pengaruh yang berbeda nyata terhadap dimensi ukuran beras yang meliputi panjang, lebar, dan rasio panjang/ lebar. Menurut Patiwiri (2006), varietas-varietas padi yang ditanam di Indonesia berdasarkan bentuknya termasuk varietas Indica dengan rasio panjang/lebar lebih dari 2,0.

Varietas padi yang digunakan juga merupakan faktor penentu keberhasilan budidaya. Varietas yang digunakan harus varietas yang unggul bersertifikat dan sesuai dengan lahan yang akan digunakan. Namun bila kita melihat di lapangan petani umumnya kurang berminat menggunakan benih unggul bersertifikat karena harga benih relatif lebih mahal. Potensi hasil padi sawah berdasarkan adaptasi varietas unggul yang digunakan mampu mencapai 10 ton per ha dengan penerapan teknologi inovatif. (Sidomakmur, 2020)

Padi lokal merupakan plasma nutfah yang potensial sebagai sumber gen yang mengendalikan sifat-sifat penting pada tanaman padi. Keragaman genetik yang tinggi pada padi lokal dapat dimanfaatkan dalam program pe- muliaan padi secara umum. Ciri morfologi yang sering digunakan sebagai pembeda padi adalah tinggi tanaman, jumlah anakan produktif, warna batang, warna daun, permukaan daun, jumlah gabah per malai, bentuk gabah, warna gabah, dan permukaan gabah. (Rembang et al., 2018)

2.3.2 Penggilingan

Pengolahan pascapanen bertujuan untuk menekan tingkat kerusakan hasil, meningkatkan daya simpan dan daya guna suatu produk. Penanganan pasca panen padi sangat perlu diperhatikan dengan baik dengan menggunakan teknologi yang paling tepat untuk menekan susut mutu dan susut jumlah serta memberikan nilai ekonomi yang optimal. Salah satu unsur penanganan pascapanen padi adalah penggilingan padi yang memperhatikan proses penanganan dan pengolahan. Penggilingan padi memiliki peran yang sangat penting dalam merubah padi menjadi beras yang layak di konsumsi oleh konsumen, proses penggilingan padi

sangat penting untuk menjaga kualitas dan menghindari kehilangan signifikan dari hasil budidaya padi (Maya Zikri Lestari 2019). penggilingan padi ikut menentukan jumlah ketersediaan bahan pangan yang berupa beras, mutu beras, tingkat harga beras, pendapatan petani dan tingkat harga di konsumen.(Siti Aisyah1, n.d.)

Gabah selanjutnya dikeringkan dengan cabinet dryer pada suhu 50 °C selama 8 jam untuk mencapai kadar air gabah 12–14%. Setelah itu dimasukkan dalam kantong plastic kembali dan dibiarkan pada suhu ruang selama 24 jam untuk tempering dan kemudian dilakukan penggilingan gabah. Penggilingan dilakukan dalam dua tahap. Pertama untuk menghilangkan sekam/kulit gabah untuk mendapatkan beras pecah kulit dan dilanjutkan dengan penyosohan (penggilingan kedua) untuk menghilangkan lapisan aleuron (dedak) untuk menghasilkan beras giling.

2.3.3 Penyimpanan

Penyimpanan dilakukan dengan dua faktor, yaitu suhu dan lama penyimpanan. Suhu terdiri atas 4 taraf, yaitu suhu ruang, 40 °C, 50 °C, dan 60°C, sedang lama penyimpanan adalah 2, 4, 6, 8, dan 10 hari. Setiap perlakuan diulang sebanyak tiga kali. Gabah ditimbang 1.200g (berdasarkan hasil penelitian pendahuluan, rendemen beras pecah kulit berkisar 45–60% dari berat GKP, sedang untuk penyosohan diperlukan 500g beras pecah kulit) dimasukkan dalam kantong plastic hitam dan disimpan pada empat suhu yang berbeda selama 10 hari. Pengambilan sampel gabah pada masing-masing suhu penyimpanan dilakukan setiap dua hari sekali untuk pengamatan. Sebagai kontrol digunakan

gabah kering panen yang tidak mengalami penyimpanan tapi langsung dikeringkan.

2.4 Perilaku Konsumen

Perilaku konsumen (consumer behavior) dapat diartikan sebagai kajian mengenai unit pembelian dan proses pertukaran yang melibatkan akuisisi, konsumsi, serta pembuangan barang atau jasa, pengalaman, dan gagasan. Seperti halnya ilmu sosial lainnya, perilaku konsumen menggunakan metode dan prosedur penelitian dari disiplin ilmu psikologi, sosiologi, ekonomi, dan antropologi.(Mowen, J. C., & Minor, 2002)

Menurut American Marketing Association (AMA), perilaku konsumen (consumer behavior) didefinisikan sebagai interaksi yang dinamis antara pengaruh, kognisi, perilaku, dan kejadian di sekitar kita, di mana individu menjalani berbagai aspek dalam kehidupan mereka.(Sunyoto & Saksono, 2022) sedangkan menurut (Kotler & Keller, 2009) Perilaku Konsumen merupakah salah satu bidang ilmu, dimana mempelajari terkait cara individu, kelompok, serta organisasi dalam melakukan pemilihan, pembelian, pemakaian, dan memanfaatkan produk, jasa, gagasan atau pengalaman dalam rangka memuaskan kebutuhan mereka.

2.4.1 Jenis Perilaku Konsumen

Perilaku konsumen dapat dibedakan menjadi perilaku rasional dan irasional. Perilaku konsumen rasional merupakan tindakan konsumen dalam melakukan pembelian barang atau jasa dengan mengedepankan pertimbangan kebutuhan utama atau primer, manfaat produk, mutu yang terjamin, serta

kesesuaian harga dengan kemampuan konsumen. Konsumen yang bersifat rasional umumnya memilih barang berdasarkan kebutuhan, mempertimbangkan kegunaan yang optimal, serta memperhatikan kualitas dan harga produk sebelum melakukan pembelian.

Sebaliknya, perilaku konsumen irasional adalah perilaku konsumen yang mudah terpengaruh oleh faktor promosi, iklan, diskon, atau strategi pemasaran tanpa mendahulukan aspek kebutuhan dan kepentingan. Konsumen yang bersifat irasional cenderung mudah tertarik pada iklan di media cetak maupun elektronik, memilih produk bermerek yang sudah dikenal luas meskipun belum tentu sesuai dengan kebutuhannya, serta melakukan pembelian karena pengaruh gengsi, tren, atau dorongan sesaat (Cv et al., 2022)

2.5 Kepuasan konsumen

Menurut (Pipit Muliyah, Dkk, 2020) tingkat kepuasan pelanggan dipengaruhi oleh sejauh mana kinerja yang dirasakan memenuhi harapan mereka. Pelanggan yang merasa puas cenderung menunjukkan loyalitas yang tinggi, kurang peka terhadap perubahan harga, dan memberikan ulasan positif tentang perusahaan. (Kotler & Keller, 2007) dalam (Fish, 2020) mengatakan Kepuasaan pelanggan merupakan tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakan dibandingkan denganharapannya. Menurut (Pokhrel, 2024) Kepuasan pelanggan adalah tingkat perasaan konsumen setelah membandingkan kenyataan dengan harapannya apabila konsumen merasa puas akan mendorong konsumen untuk membeli kembali atau merekomendasikan produk yang mereka beli kepada orang lain. Namun apabila konsumen tidak

merasa puas terhadap suatu produk sudah tentu akan mengakibatkan konsumen beralih ke tempat lain dan membuat pengusaha dagang kehilangan pelanggan. (Tussakdiah, 2023) kepuasan pelanggan merupakan salah satu alasan di mana pelanggan memutuskan untuk berbelanja pada suatu tempat.

Menurut (Lupiyoadi, 2001)Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan konsumen antara lain :

1. Kualitas produk, yaitu pelanggan akan merasa puas bila hasil mereka menunjukkan bahwa produk yang mereka gunakan berkualitas.
2. Kualitas pelayanan atau jasa, yaitu pelanggan akan merasa puas bila mereka mendapatkan pelayanan yang baik atau sesuai dengan yang diharapkan.
3. Harga, yaitu produk yang mempunyai kualitas yang sama tetapi menetapkan harga yang relatif murah akan memberikan nilai yang lebih tinggi kepada pelanggan.

2.6 Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian penulis pada Tabel 2.1 :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Metode	Hasil
1.	(Rizki et al., 2024)	Analisis ekspektasi pelanggan dan kualitas produk Terhadap loyalitas konsumen membeli beras lokal pada Toko beras family	Metode kuantitatif dengan teknik survei dan analisis korelasi untuk mengetahui hubungan ekspektasi pelanggan dan kualitas produk terhadap loyalitas.	Hasil penelitian diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 65,0% dapat memberikan pengertian ada hubungan antara factor ekspektasi pelanggan dan kualitas produk, dengan loyaitas konsumen. Nilai koefisien diterminasi sebesar 42,3% dapat memberikan pengertian ada pengaruh yang signifikan antara faktor ekspektasi pelanggan dan kualitas produk dengan loyalitas konsumen, Pengaruh ekspektasi pelanggan dan kualitas produk sebesar 42,3% berpengaruh secara siginifikan (sig. 0,000) terhadap loyalitas konsumen, sedangkan selebihnya 57,7% dipengaruhi oleh faktor lain diluar dugaan persamaan ini. Uji hipotesis diperoleh nilai thitung > ttabel. Ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel factor ekspektasi pelanggan dan kualitas produk berepengaruh terhadap loyalitas konsumen, dengan demikian menerima hipotesis Ha dan menolak Ho, karena diperoleh T-hitung

				lebih besar dari t-tabel. Uji f diperoleh F-hitung sebesar 35.518 dan F-tabel pada tingkat kepercayaan. 05% diperoleh sebesar 2.31 (tabel F). Berdasarkan hasil uji F tersebut maka keputusan penelitian ini diperoleh F-hitung lebih besar dari F-tabel. Dengan demikian secara simultan, hasil penelitian ini dapat diambil keputusan dengan menerima hipotesis Ha dan Menolak hipotesis Ho artinya adalah pengaruh ekspektasi pelanggan dan kualitas produk berpengaruh terhadap konsumen.
2.	(Baniyoso et al., 2018)	Analisis kepuasan konsumen terhadap Beras Di desa Pasar Baru pangean kecamatan pangean kabupaten kuantan Singingi provinsi riau	Survei dan analisis Customer Satisfaction Index (CSI)	Perilaku konsumen beras di Desa Pasar Baru Pangean berada pada kategori penting dengan jumlah jiwa 31 jiwa dari 45 responden dengan 68,89 %.Dan hasil perhitungan indeks kepuasan konsumen adalah 74,85%. Dimana nilai ini berada pada range indeks kepuasan konsumen 60%-80% yang termasuk pada kategori puas.

3.	(Widyantari,2021)	Analisis Kepuasan Pelanggan Terhadap Keputusan Pembelian Beras Berlabel.	Jenis penelitian ini adalah survey dengan menggunakan metode deskriptif Kuantitatif.	Uji simultan (uji F) diperoleh F hitung (2,824) > F tabel (2,37); sehingga kesimpulannya adalah secara simultan variabel kepuasan pelanggan (X) dan secara signifikan telah mempengaruhi keputusan pembelian (Y). Uji parsial (Uji t) dapat disimpulkan diantara lima variabel secara signifikan yang sangat berpengaruh adalah faktor biaya; dengan perolehan nilai t hitung (2,698) > t tabel (1,669). Uji determinan (R) menandakan jika variabel kepuasan pelanggan (X) memiliki nilai dominasi 19,1% pada keputusan pelanggan (Y), dan sisanya 80,9% telah dipengaruhi oleh faktor luar yaitu variabel operasional.
4.	(Kusmariza et al., 2019)	Analisis kepuasan konsumen terhadap beras di desa pasar baru pangean kecamatan pangean kabupaten kuantan singingi provinsi riau	Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei.	Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa: 1. Prilaku konsumen beras di Desa Pasar Baru Pangean berada pada kategori penting dengan jumlah jiwa 31 jiwa dari 45 responden dengan 68,89 %. 2. Dan hasil perhitungan indeks kepuasan konsumen adalah 74,85%. Dimana nilai ini berada pada range indeks kepuasan konsumen 60%-80% yang termasuk pada

				kategori puas.
5.	(Rice et al., 2022)	Preferensi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Beras Berdasarkan Kualitas Beras Medium Dan Premium Pada Pasar Tradisional Di Kota Makassar	Penelitian ini merupakan penelitian Survei dengan analisis deskriptif,	Berdasarkan hasil penelitian Atribut beras yang disukai oleh konsumen di Pasar tradisional Kota Makassar adalah beras yang mempunyai tekstur dengan butir utuh, memiliki warna yang putih merata, membeli beras tanpa kemasan. (beras curah), memiliki rasa nasi yang pulen dan beraroma saat menjadi nasi. Preferensi konsumen terhadap atribut beras yang paling dipertimbangkan saat membeli beras berturut-turut adalah tekstur beras, rasa nasi, aroma nasi, warna beras, dan kemasan/merek beras. Atribut tekstur beras, merupakan atribut yang paling dipertimbangkan oleh konsumen dalam keputusan pembelian beras pada pasar tradisional di Kota Makassar.

2.7 Kerangka Pemikiran

Kepuasan pelanggan adalah penilaian subjektif terhadap kepuasan atau hasil yang diterima dalam memenuhi harapan seseorang/individu. Secara umum konsep kepuasan pelanggan melibatkan perbandingan antara tingkat kepentingan yang dirasakan dan kepuasan atau hasil yang diperoleh. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

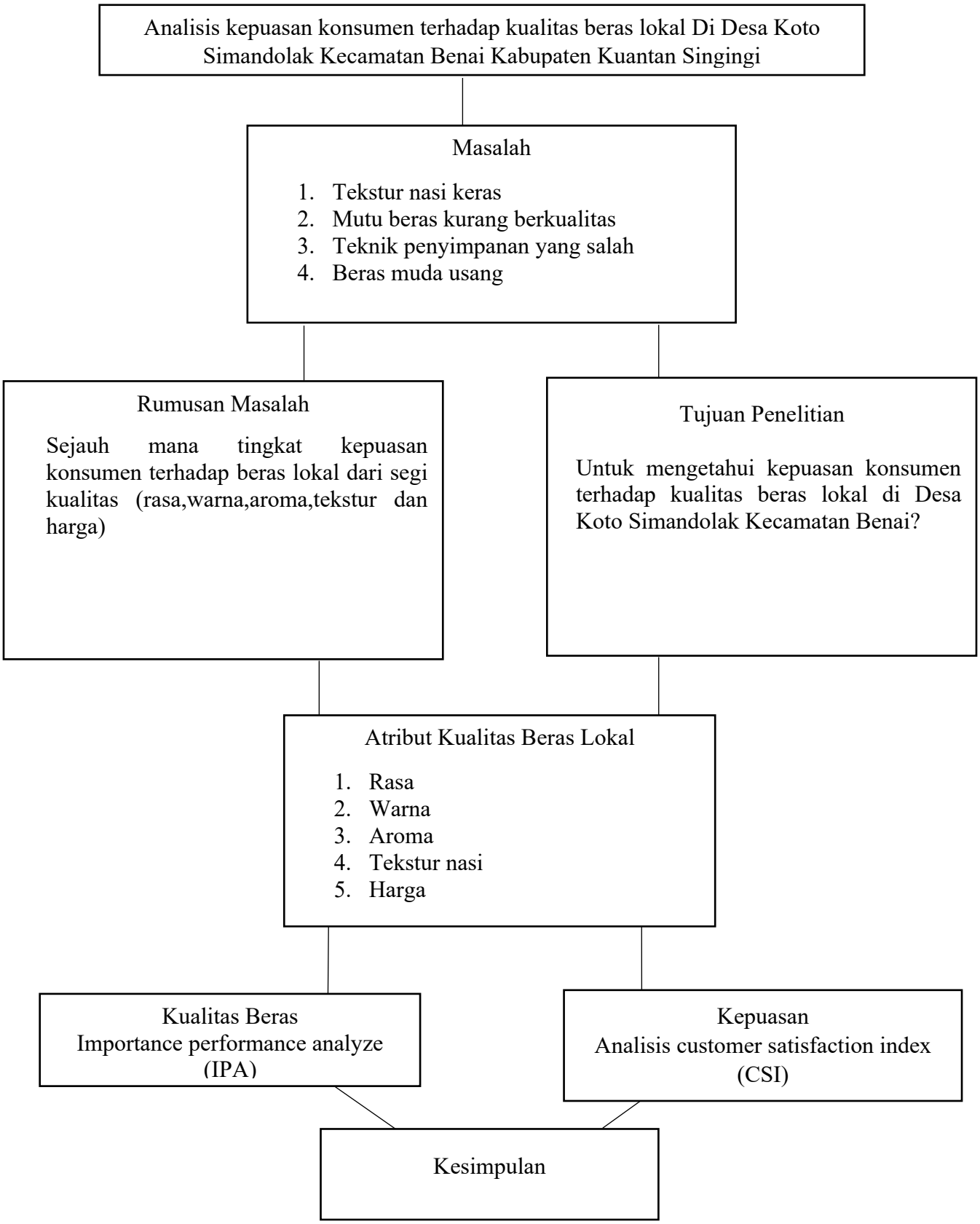

Gamabar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran Penelitian

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Koto Simandolak, Kecamatan Benai, Kabupaten Kuantan Singingi. Lokasi penelitian dipilih Secara sengaja (purposive) karena desa tersebut merupakan salah satu daerah yang masyarakatnya mengonsumsi dan memasarkan beras lokal, sehingga sesuai dengan tujuan penelitian yaitu menganalisis kepuasan konsumen terhadap kualitas beras lokal.

Waktu penelitian dilakukan selama 6 bulan dimulai dari bulan Januari 2026 sampai dengan bulan Juni 2026. Adapun kegiatan penelitian dimulai dari pembuatan proposal sampai dengan ujian Komprehensif.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2023), merupakan metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan isntrumen penelitian.

3.3 Metode Penentuan Populasi dan Sampel

Metode penentuan sampel pada penelitian ini akan menggunakan metode purposive sampling metode pengambilan sampel dilakukan dengan simple random sampling didasarkan dengan melihat seluruh konsumen dalam pembelian beras peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Prosedur penentuan sampel pada penelitian ini dilakukan secara acak atau di undi pada setiap konsumen yang ada di Desa Koto Simandolak Kecamatan Benai.

3.4 Jenis dan sumber data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan pendekatan dengan melakukan pengetesan terhadap teori untuk melihat hubungan variable-variabel tertentu. Penelitian ini mengambil 2 jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer merupakan data yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan narasumber/konsumen dengan menggunakan kuesioner. Data primer dapat berupa karakteristik responden, persepsi, kepuasan, dll.
2. Data Sekunder diperoleh dari literatur-literatur yang diperoleh dari jurnal,internet, terhadap tema penelitian yang bersumber dari buku.

3.5 Metode pengumpulan data

Adapun teknik pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kuesioner adalah alat pengumpulan data utama dengan metode survei untuk mengumpulkan pendapat responden. Instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan kuisioner dengan skala Likert. Kuesioner dapat disebar langsung oleh peneliti jika responden relatif dekat dan sebarannya tidak terlalu luas, juga dapat memperoleh infirmasi pribadi misalnya sikap, pendapat, keinginan dan harapan responden.

2. Wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan dipertukarkan melalui tanya jawab sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan atau makna tentang topik tertentu.

3. Observasi yaitu para peneliti dapat melihat dan mengamati secara langsung serta dapat melihat perilaku dan kejadian secara nyata. Objek dalam penelitian ini adalah konsumen atau pembeli beras lokal.

4.Dokumentasi Untuk teknik dokumentasi dimaksudkan sebagai teknik pengumpulan data melalui dokumen atau arsip - arsip dari pihak terkait dengan penelitian. dilakukan dengan cara mengambil gambar setiap responden pembelian beras lokal yang ada di huller dan lansung ke petani yang ada di Desa Koto Simandolak.

3.6 Variabel dan atribut kepuasan konsumen

Tabel 3.1 Variabel dan Atribut Kepuasan Konsumen

No	Variabel	Atribut	Sumber
1.	Rasa (P1)	P1.1 Nasi beras lokal memiliki rasa manis alami P1.2 Nasi terasa netral P1.3 Rasa nasi terasa pulen	Meilgaard et al., 1999)
2.	Warna (P2)	P2.1 Warna beras terlihat putih bersih P2.2 Warna beras kekuningan P2.3 Warna beras agak keabu-abuan	(Rakhmi et al., 2013)
3.	Aroma (P3)	P3.1 Nasi memiliki aroma harum saat di masak P3.2 Aroma nasi harum setelah di masak P3.3 Aroma nasi tidak berubah sampai dingin .	(Astari Ratnaduhita, Yoga Pratama, 2019)
4.	Tekstur (P4)	P4.1 Tekstur Nasi terasa lembut saat dimakan P4.2 Nasi tidak terlalu keras setelah dimasak P4.3 Tekstur nasi keras tidak lengket di tangan.	(S. Rizal et al., 2019)

5.	Harga (P5)	P5.1 Harga beras lokal stabil P5.2 Harga beras lokal lebih murah P5.3 Harga beras lokal sesuai dengan kualitas	(Riyandani, 2021)

3.7 Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.

Metode analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis IPA CSI yaitu dengan mengukur tingkat kepuasan dengan memperhatikan tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan pada atribut kualitas.

3.7.1 Analisis Importance Performance Analysis (IPA)

Importance Performance Analysis (IPA) pertama kali diperkenalkan oleh Martilla dan James (1977) dengan tujuan untuk mengukur hubungan antara persepsi konsumen dan prioritas peningkatan kualitas produk/jasa yang dikenal pula sebagai kuadran analysis (Brandt, 2000 dan Latu & Everett, 2000). IPA telah diterima secara umum dan dipergunakan pada berbagai bidang kajian karena kemudahan untuk diterapkan dan tampilan hasil analisa yang memudahkan usulan perbaikan kinerja (Martinez, 2003). Menurut Rangkuti (2006) menyebutkan bahwa IPA atau analisis tingkat kepentingan dan kepuasan konsumen atau kualitas beras digunakan untuk menjawab permasalahan mengenai sejauh mana tingkat kepuasan petani kualitas beras lokal di Desa Koto Simandolak.

Menurut Hernda (2006), Important And Performance Analisis adalah suatu Teknik yang digunakan untuk mengukur atribut-atribut atau dimensi-dimensi dari tingkat kepentingan dengan tingkat kepuasan yang diharapkan konsumen dalam kepuasan konsumen sangat berguna untuk meningkatkan kualitas beras lokal. Tingkat kepentingan dari dimensi-dimensi adalah untuk mewakili tingkat kepuasan yang diharapkan oleh konsumen sesuai. Untuk tingkat kepuasan dan tingkat kepentingan diberi skor atau bobot sebagai berikut :

Tabel 3.2 Nilai bobot tingkat kepuasan

Tingkat kepuasan	Skor (bobot)
Tidak Puas	1
Kurang Puas	2
Cukup Puas	3
Puas	4
Sangat Puas	5

Pada analisis data ini terdapat dua buah yang diwakili oleh huruf X dan Y, dimana X menunjukkan rating kepentingan kepuasan konsumen, sementara Y menunjukkan tingkat kepuasan konsumen. Bobot penilaian atribut produk setiap responden (Xi) dan bobot penilaian kepentingan setiap responden (Yi) dirata-rata dan diformulasikan kedalam diagram, dimana skor rata-rata penilaian terhadap kepentingan (X) menunjukkan posisi suatu atribut pada sumbu X, sementara posisi atribut pada sumbu Y ditunjukan oleh skor rata-rata tingkat kepuasan.

Rumus IPA sebagai berikut

$\overline{\overline{X}}=\sum_{i=}^{n} 1\ Xi$ $\overline{\overline{Y}}=\sum_{i=}^{n} 1\ Yi$

Keterangan :

$\overline{\overline{X}}$ =rata-rata dari rata-rata bobot tingkat kepentingan atribut beras

$\bar{Y}i$= rata-rata dari rata-rata bobot tingkat kepuasan kosumen

Xi = Skor penilaian konsumen terhadap tingkat kepuasan atribut beras local.

Yi = Skor penilaian konsumen terhadap tingkat kepentingan atribut beras

N= jumlah responden

Setelah diperoleh tingkat kesesuaian atribut jasa pelayanan, selanjutnya memetakan nilai rataan dari masing-masing atribut jasa pelayanan ke dalam diagram kartesius. Sumbu mendatar (X) digambarkan sebagai skor tingkat kinerja sedangkan sumbu tegak (Y) digambarkan sebagai skor tingkat kepentingan.

Diagram kartesius akan menggambarkan empat bagian kuadran yang dibatasi oleh dua garis yang berpotongan tegak lurus pada titik (X,Y). Titik X merupakan rataan dari skor rata-rata tingkat kinerja seluruh atribut sedangkan titik Y merupakan rataan dari skor rata-rata tingkat kepentingan seluruh atribut. Nilai titik (X,Y)

3.7.2 Metode Analisis Customer Satisfaction Index (CSI)

Metode analisis data pada penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasi tingkat kepuasan konsumen terhadap kualitas beras lokal di Desa Koto Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Tingkat kepuasan konsumen dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan metode Customer Satisfaction Index (CSI). Metode CSI digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan konsumen secara keseluruhan berdasarkan penilaian konsumen terhadap tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan dari setiap atribut yang terdapat pada produk beras lokal. Menurut Sytini (2004),

analisis Customer Satisfaction Index (CSI) merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan konsumen secara menyeluruh.

Tabel 3.3 Metode Analisis Customer Satisfaction Index (CSI)

Tingkat Kepentingan

Kuadran I Prioritas Utama	Kuadran II Pertambahan Presentasi
Kuadran III Prioritas Rendah	Kuadran IV Berlebih

Tingkat Kinerja

Untuk mengidentifikasi kepuasan konsumen terhadap kualitas beras lokal di Desa Koto Simandolak dilihat dari beberapa atribut kualitas beras, yaitu rasa, warna, aroma, tekstur, dan harga. Analisis kepuasan konsumen dilakukan dengan menggunakan metode Customer Satisfaction Index (CSI). Customer Satisfaction Index (CSI) atau Indeks Kepuasan Konsumen merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan konsumen secara keseluruhan dengan memperhatikan tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan terhadap atribut-atribut produk.

Stratford dalam Nuryana (2018), pengukuran indeks ini dilakukan dengan 4 (empat) tahapan yaitu:

a) Menemukan *Means Important Score* (MIS) dan *Means Satisfaction Score* (MSS), nilai ini diperoleh berdasarkan nilai rata-rata tingkat kepuasan dan nilai rata-rata kepentingan tiap responden.

$$\mathbf{MIS} = \frac{\sum \mathbf{i}^{\mathbf{n}} = \mathbf{1}^{\mathbf{Yi}}}{\mathbf{n}}$$

$$\mathbf{MSS} = \frac{\sum \mathbf{i}^{\mathbf{n}} = \mathbf{1xi}}{\mathbf{n}}$$

Keterangan:

N = Jumlah responden

Yi = Nilai kepuasan atribut ke-i

Xi = Nilai kepentingan atribut ke-i

b) Membuat *Weight Factor* (WF), bobot ini merupakan persentase nilai MSS tiap atribut terhadap nilai MIS seluruh atribut. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\boldsymbol{WF = \frac{MISi}{\sum_{i=1}^{p} \mathbf{MSSi}} = x\ 100\%}$$

Keterangan:

$\boldsymbol{MSIi}$ = nilai rata rata kepuasan ke-i

$\sum_{i=1}^{p} \boldsymbol{MSSi}$ = total rata-rata kepuasan dari ke-i ke-p

c) Membuat *Weight Score* (WS), bobot ini merupakan perkalian antara *Weight Factor* (WF) dan *Means Satisfaction Score* (MSS) atau rata-rata tingkat kepentingan, rumusnya adalah sebagai berikut:

$$WSi = WFi \; x \; MSS$$

Total Weight Score (WS) atribut ke-1 (a-1) hingga atribut terakhir (a-p) disebut dengan *Weight Average Total* (WAT).

d) Menentukan nilai CSI

$$\frac{WAT}{HS} x \; 100\%$$

Keterangan :

WAT = total rata-rata skor kepuasan dari-I ke-p
HS = skala maksimum yang digunakan

e) Kriteria indeks kepuasan menggunakan kisaran 0 hingga 100% (tidak puas hingga sangat puas), yaitu kepuasan tertinggi dicapai bila nilai CSI menunjukan 100%. Berdasarkan Simamora (2002), dalam Fathiyakan (2017), untuk membuat skala *linier numeric* diawali dengan mencari rentang skala (RS) dengan rumus sebagai berikut:

$$RS = \frac{m-n}{b}$$

Keterangan:

RS = Rentang skala

m = Skor tertinggi

n = Skor terendah

b = Jumlah kelas yang akan dibuat

Rentang skala untuk CSI yang akan digunakan pada penelitian ini adalah:

$$\mathbf{RS = \frac{(100\%-0\%)}{5} = 20\ \%}$$

Berdasarkan rentang skala yang telah dihitung tersebut, dapat dibuat 5 (Lima) kelas kriteria kepuasan seperti yang tercantum dalam tabel berikut :

Tabel 3.4 Kriteria Nilai *Customer Satisfaction Index* (CSI)

Nilai CSI	Kriteria CSI
0-20	Tidak puas
20-40	Kurang puas
40-60	Cukup puas
60-80	Puas
80-100	Sangat puas

Sumber: Puji (2023)

3.8 Uji Instrumen

3.8.1 Uji validitas

Merupakan suatu alat ukur tes dalam kuisioner. Validitas artinya sejauh mana tes dapat mengukur dengan tepat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, uji validitas dilakukan dengan menghitung kolerasi (r) antara skor masing-masing pertanyaan dengan skor total. Setelah itu dilakukan perbandingan antara nilai r hitung dan r Tabel, dengan rumus product moment:

$$r_{xy} = \frac{-n\sum xiyi - (\sum xi)(\sum yi)}{\sqrt{n}(\sum xi^2 - (xi)^2) - \sqrt{n}(\sum yi^2 - (yi)^2)}$$

Dimana :

r_{xy} = Koefisien korelasi (r-hitung)

n = Jumlah respon

Σx = Seluruh skor X

Σy = Seluruh skor Y

Σxy = Perkalian antara skor X dan Y

Apabila r_{xy}hitung > r Tabel maka data dinyatakan valid, begitupun sebaliknya apabila r_{xy}hitung < r Tabel maka data tidak valid. Hasil uji validitas dan reabilitas yang sudah seperti pada tabel 3.5 dibawah ini.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instumen Tingkat kepentingan dan kepuasan beras lokal di Desa Koto Simandolak

No. Item	Kepentingan (r Hitung)	r Tabel	Ket	Kinerja (r Hitung)	r Tabel	Ket
1	0,474	0,361	Valid	0,682	0,361	Valid
2	0,529	0,361	Valid	0,617	0,361	Valid
3	0,538	0,361	Valid	0,891	0,361	Valid
4	0,618	0,361	Valid	0,775	0,361	Valid
5	0,573	0,361	Valid	0,648	0,361	Valid
6	0,116	0,361	Tidak Valid	0,775	0,361	Valid
7	0,517	0,361	Valid	0,781	0,361	Valid
8	0,695	0,361	Valid	0,612	0,361	Valid
9	0,721	0,361	Valid	0,759	0,361	Valid
10	0,529	0,361	Valid	0,466	0,361	Valid
11	0,613	0,361	Valid	0,817	0,361	Valid
12	0,342	0,361	Tidak Valid	0,754	0,361	Valid
13	0,539	0,361	Valid	0,831	0,361	Valid
14	0,606	0,361	Valid	0,585	0,361	Valid
15	0,684	0,361	Valid	0,441	0,361	Valid
Jumlah Item Valid	**13**		**Valid**	**15**		**Valid**

Sumber : Olahan Data Peneliti 2026

Berdasarkan Tabel 3.5 terdapat dua atribut pada tingkat kepentingan yaitu pada atribut warna beras ke abu abuan (P2.3) dan atribut tekstur nasi tidak lengket di tangan (P4.3) , Dinyatakan tidak valid karena *r* hitung < 0,361. Meskipun (P2.3) dan (P4.3) memiliki hasil valid pada tingkat kepuasan,kedua atribut tersebut tidak dugunakan dalam analisis selanjutnya.. Oleh karena itu kedua atribut tersebut dibuang dan di hilangkan. Dengan demikian analisis selanjutnya menggunakan 13 atribut yang telah memenuhi kriteria validitas.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen tingkat Kepentingan Dan Kepuasan Setelah Penghapusan Item Tidak Valid

No. Item	Kepentingan (r Hitung)	r Tabel	Ket	Kinerja (r Hitung)	r Tabel	Ket
1	0,477	0,361	Valid	0,718	0,361	Valid
2	0,534	0,361	Valid	0,592	0,361	Valid
3	0,582	0,361	Valid	0,913	0,361	Valid
4	0,604	0,361	Valid	0,773	0,361	Valid
5	0,555	0,361	Valid	0,665	0,361	Valid
6	0,507	0,361	Valid	0,803	0,361	Valid
7	0,720	0,361	Valid	0,615	0,361	Valid
8	0,748	0,361	Valid	0,757	0,361	Valid
9	0,534	0,361	Valid	0,439	0,361	Valid
10	0,612	0,361	Valid	0,821	0,361	Valid
11	0,538	0,361	Valid	0,839	0,361	Valid
12	0,610	0,361	Valid	0,571	0,361	Valid
13	0,671	0,361	Valid	0,377	0,361	Valid
Jumlah Item Valid	**13**		**Valid**	**13**		**Valid**

Sumber : Olahan Data Peneliti 2026

Berdasarkan Tabel 3.6 dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan pada variabel tingkat kepentingan dan tingkat kinerja memiliki nilai *r hitung* yang lebih besar dibandingkan nilai *r tabel* sebesar 0,361. Nilai *r hitung* pada variabel kepentingan berkisar antara 0,4777 sampai 1,000, sedangkan pada variabel kinerja berkisar antara 0,377 sampai 1,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan dalam penelitian dinyatakan valid. Dengan demikian, instrumen penelitian telah memenuhi syarat validitas sehingga layak digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan konsumen terhadap kualitas beras lokal di Desa Koto Simandolak Kecamatan Benai.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Menunjukan suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena intrumen tersebut sudah baik. Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas dapat digunakan menggunakan rumus koefisien reliabilitas alfa cronbach (Sugiono, 2017;365)

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\Sigma Si^2}{\Sigma St^2}\right)$$

Dimana :

K = Mean kuadrat antara subjek

ΣSi^2 = Mean kuadrat kesalahan

ΣSt^2= Varians total

Rumus untuk varians total dan varians item:

$$St^2 = \frac{\Sigma Xt^2}{n} - \frac{(\Sigma Xt)^2}{n^2}$$

$$Si^2 = \frac{JKi}{n} - \frac{JKs}{n^2}$$

Dimana :

JKi = Jumlah kuadran seluruh skor item

JKs = Jumlah kuadran subjek

Tabel 3.7 Nilai Cronbach Alpa Kepentingan Konsumen Terhadap

No	Cronbach's alpa		keterangaan
	Tingkat Kepentingan	Tingkat Kinerja	
1.	0.838	0.900	> 0.6 (Realibel)

Sumber: *output SPSS 21*

Berdasarkan Tabel 3.6 diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel tingkat kepentingan sebesar 0,838 dan pada variabel tingkat kinerja

sebesar 0,900. Kedua nilai tersebut lebih besar dari nilai minimum yang disyaratkan yaitu 0,60, sehingga seluruh item pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Nilai *Cronbach's Alpha* yang mendekati 1 menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat baik. Dengan demikian, 15 item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini layak dan dapat dipercaya untuk mengukur tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan konsumen terhadap kualitas beras lokal di Desa Koto Simandolak Kecamatan Benai.

3.9 Konsep Operasional

1. Kepuasan konsumen adalah tingkat perasaan senang atau kecewa yang dirasakan konsumen setelah membandingkan antara harapan terhadap kualitas beras lokal dengan kenyataan atau kinerja yang diterima setelah mengonsumsi beras lokal di Desa Koto Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Konsumen adalah individu atau rumah tangga yang membeli dan mengonsumsi beras lokal yang diproduksi dan dipasarkan di Desa Koto Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.
3. Beras lokal adalah beras yang berasal dari hasil panen petani di Desa Koto Simandolak atau wilayah sekitarnya yang dipasarkan dan dikonsumsi oleh masyarakat setempat.
4. Kualitas beras lokal adalah keseluruhan karakteristik yang dimiliki beras lokal yang mampu memenuhi kebutuhan dan harapan konsumen, meliputi warna, aroma, tekstur, rasa, dan harga.

5. Analisis kepuasan konsumen merupakan proses pengukuran tingkat kepuasan konsumen terhadap atribut-atribut kualitas beras lokal berdasarkan penilaian tingkat kepentingan dan tingkat kinerja yang dirasakan konsumen.
6. Metode Importance Performance Analysis (IPA) merupakan metode yang digunakan untuk membandingkan tingkat kepentingan (importance) dan tingkat kinerja (performance) dari setiap atribut kualitas beras lokal sehingga diperoleh prioritas perbaikan berdasarkan empat kuadran, yaitu:
   a Kuadran I (Prioritas Utama), yaitu atribut yang dianggap sangat penting oleh konsumen tetapi kinerjanya masih rendah sehingga perlu segera diperbaiki.
   b Kuadran II (Pertahankan Prestasi), yaitu atribut yang memiliki tingkat kepentingan dan kinerja yang sama-sama tinggi sehingga perlu dipertahankan.
   c Kuadran III (Prioritas Rendah), yaitu atribut yang memiliki tingkat kepentingan dan tingkat kinerja yang sama-sama rendah sehingga bukan menjadi prioritas utama.
   d Kuadran IV (Berlebihan) yaitu atribut yang memiliki tingkat kepentingan rendah tetapi kinerjanya tinggi sehingga dinilai berlebihan.
7. Metode Customer Satisfaction Index (CSI) merupakan metode yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan konsumen secara keseluruhan terhadap kualitas beras lokal berdasarkan nilai kepentingan dan nilai kinerja setiap atribut kualitas. Kriteria nilai CSI Adalah (0,00–

0,34 = Tidak Puas, 0,35–0,50 = Kurang Puas, 0,51–0,65 = Cukup Puas 0,66–0,80 = Puas, 0,81–1,00 = Sangat Puas)

8. Warna beras adalah penampilan fisik beras yang dinilai konsumen berdasarkan tingkat kebersihan, kecerahan, dan keseragaman warna butir beras.
9. Aroma beras adalah bau khas yang dimiliki beras maupun nasi setelah dimasak yang dapat memengaruhi minat dan kepuasan konsumen.
10. Tekstur nasi adalah tingkat kelembutan, kepulenan, dan tidak mudah keras setelah dimasak maupun setelah dingin yang dirasakan oleh konsumen.
11. Rasa nasi adalah cita rasa yang dihasilkan setelah beras dimasak, meliputi kelezatan dan kesesuaian dengan selera konsumen.
12. Harga beras lokal adalah sejumlah uang yang harus dibayarkan konsumen untuk memperoleh beras lokal sesuai dengan kualitas dan manfaat yang diterima.
13. Kepentingan (Importance) adalah tingkat pentingnya setiap atribut kualitas beras lokal menurut persepsi konsumen sebagai dasar dalam menentukan keputusan pembelian.
14. Kinerja (Performance) adalah tingkat penilaian konsumen terhadap kualitas beras lokal yang benar-benar dirasakan setelah membeli dan mengonsumsi beras tersebut.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kepuasan konsumen terhadap kualitas beras lokal di Desa Koto Simandolak Kecamatan Benai, diperoleh nilai *Customer Satisfaction Index* (CSI) sebesar 70,92% yang berada pada kategori puas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara umum kualitas beras lokal telah mampu memenuhi harapan konsumen dari aspek rasa, warna, aroma, tekstur, dan harga. Hasil analisis *Importance Performance Analysis* (IPA) menunjukkan bahwa atribut P13, P2.2, dan P5.1 berada pada Kuadran I sehingga menjadi prioritas utama untuk ditingkatkan karena memiliki tingkat kepentingan yang tinggi namun kepuasannya masih belum memenuhi harapan konsumen. Atribut P8, P3.3, P4.1 berada pada Kuadran II yang menunjukkan bahwa atribut tersebut telah memiliki kepuasan yang baik dan perlu dipertahankan. Sementara itu, atribut P1.1, P1.2, P2.2, P3.1 dan P5.2 berada pada Kuadran III dengan prioritas rendah, sedangkan atribut P4.2 dan P5.3 berada pada Kuadran IV yang menunjukkan kinerja tinggi namun tingkat kepentingannya relatif rendah.

5.2 Saran

1. Agar konsumen puas terhadap rasa,warna,aroma,tekstur, dan harga beras, maka petani perlu lebih memperhatikan kualitas sebelum di pasarkan sehingga kualitas beras dapat semakin sesuai dengan harapan konsumen.
2. Perlu adanya pendampingan dan pelatihan pasca panen beras bagi petani untuk meningkatkan mutu beras lokal..

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melalukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan konsumen dalam membeli beras lokal.

DAFTAR PUSTAKA

2023, T. T.-. (2023). *Ditulis untuk memenuhi Sebagian Persyaratan dalam menempuh Gelar Magister Manajemen*.

Adolph, R. (2016). Engaruh Ekuitas Dan Preferensi Merk Terhadap Keputusan Pembelian Beras Bramo Pacet Di Ud Bumi Tani Abadi Canggu Jetis Mojokerto. Diss. Universitas Islam Majapahit, 2020.. 1–23.

Astari Ratnaduhita, Yoga Pratama*, Y. B. P. (2019). *Karakteristik Kimia d an Tingkat Kesukaan Beras Analog " Gatot Kaca " dari Gatot Dan Kacang Merah (Phaseolus Vulgaris L .) dengan Variasi Konsentrasi Cmc (Carboxymethyl Cellulose)*. *5*(1), 13–17.

Baniyoso, A., Vermila, C. W., & Hadi, N. (2018). Analisis Kepuasan Konsumen Terhadap Kerupuk Sagu Di Desa Pasar Baru, Kecamatan Pangean, Kabupaten Kuantan Singingi. *MAHATANI: Jurnal Agribisnis (Agribusiness and Agricultural Economics Journal)*, *1*(2), 142. https://doi.org/10.52434/mja.v1i2.461 Belakang, L. (2019). *I. pendahuluan 1*. *1*. 1–18.

Beras, epuasan konsumen dalam mengkonsumsi, & Blitar, analog di D. S. K. P. K. (2020). *No Title*. 6–19.

Elmi Kamsiati. (2018). *Karakteristik Fisik dan Kimia Beras*. 107–116.

Fish, B. (2020). *Lupiyoadi, 2001*. *2507*(February), 1–9.

JASMINE, K. (2014). *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*.

Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th Editi). Pearson Education.

Kusmariza, N., Vermila, C. W. M., & Mahrani. (2019). Analisis Kepuasan Konsumen Terhadap Beras Di Desa Pasar Baru Pangean Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. *Jurnal Agribusiness Future*, 22–38.

Lupiyoadi, 2001. (2020). Tinjauan Pustaka Tinjauan Pustaka. *Convention Center Di Kota Tegal*, *1*(938), 6–37.

Mowen, J. C., & Minor, M. (2002). Perilaku Konsumen. *Jakarta : Erlangga*, 90.

Mubarak, R. H., & Fauziyah, F. (2023). Analisis Pengendalian Kualitas Dengan Statistic Quality Qontrol (Sqc) Untuk Mengurangi Risiko Kerusakan Produk Beras Di Ud. Mulya Jaya. *Journal of Business and Halal Industry*, *1*(2), 1–18. https://doi.org/10.47134/jbhi.v1i2.110

Nurdin, I. M. (2024). *Oleh : ibnu munzir nurdin 08320190174*.

Nurfauzi, Y., Taime, H., Hanafiah, H., Yusuf, M., Asir, M., Majenang, S., Jambatan

Bulan, S., Bina Bangsa, U., Bandung, S., & Makassar, I. (2023). Literature Review: Analysis Of Factors Influencing Purchasing Decisions, Product Quality And Competitive Pricing Literature Review: Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian, Kualitas Produk dan Harga Kompetitif. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, *4*(1), 183–188.

Permata Sari, D. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian, Kualitas Produk, Harga Kompetitif, Lokasi (Literature Review Manajemen Pemasaran). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, *2*(4), 524–533. https://doi.org/10.31933/jimt.v2i4.463

Pipit Muliyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). No Title No Title No Title. In *Journal GEEJ* (Vol. 7, Issue 2).

Pokhrel, S. (2024). *Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan Beras Ikan Mas Di Ud. Faomakhoda Desa Lolojukhu Kecamatan Ulu Idanotae Kabupaten Nias Selatan*. *7*(1), 37–48.

Prayoga, A. (2023). *Analisis Kepuasan Petani Padi Sawah Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan (Ppl) (Studi Kasus :*

Petani Padi Sawah Desa Melati II , Kecamatan Perbaungan , Kabupaten Serdang Bedagai) Skripsi Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas.

Rakhmi, A. T., Indrasari, S. D., & Handoko, D. D. (2013). *Karakterisasi Aroma Dan Rasa Beberapa Varietas Beras Lokal Melalui Quantitative Descriptive Analysis Method Flavor and Aroma*

Characterization of Several Local Rice Varieties Through Quantitative Descriptive Analysis Method. 37–44.

Rembang, J. H. W., Rauf, A. W., & Sondakh, J. O. M. (2018). *Karakter Morfologi Padi Sawah Lokal di Lahan Petani Sulawesi Utara (Morp h ological Character of Local Irrigated Rice on Farmer Field in North Sulawesi)*. *24*(1), 1–8.

Ri, I., Uhvko, R. Q., Hw, D., Wr, U., Ri, K., Flora, J., Bulaksumur, N., Flora, J., & Bulaksumur, N. (2017). *Pengaruh Suhu Penyimpanan pada Gabah Basah yang Baru Dipanen terhadap Perubahan Mutu Fisik Beras Giling*. *37*(4), 477–485.

Rice, P., Hasan, I., & Rosada, I. (2022). *Preferensi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Beras Berdasarkan Kualitas Beras Medium Dan Premium Pada Pasar Tradisional Di Kota Makassar*. *22*, 231–236.

Rizal, S., Mutiara, D., & Agustina, D. (2019). *Preferensi Konsumsi Kumbang Beras (Sitophilus Oryzae L) Pada Beberapa Varietas Beras)*. *16*(2), 157–165. https://doi.org/10.31851/sainmatika.v16i2.3287

Rizki, M. J., Umar, N., Ekonomi, F., Universitas, B., & Ghafur, J. (2024). *Analisis Ekspektasi Pelanggan Dan Kualitas Produk Terhadap Loyalitas Konsumen Membeli Beras Lokal Pada Toko Beras Family*. *4*, 107–118.

Schiffman, L., & Kanuk, L. L. (2008). Perilaku konsumen. In *Jakarta: Indeks*. SHELEMO, A. A. (2023). No Titleيليب. *Nucl. Phys.*, *13*(1), 104–116.

Sidomakmur, D. (2020). *Pertumbuhan Dan Produksi Varietas Padi Sawah (Oryza sativa L .)*. *8*(2).

Siti Aisyah1, M. H. F. (n.d.). *Usaha Penggilingan Padi*. 50–63.

Sunyoto, D., & Saksono, Y. (2022). Perilaku Konsumen. *Eureka Media Aksara, November 2022 Anggota Ikapi Jawa Tengah*, 212.

Widyantari, I. N. (2021). Analisis Kepuasan Pelanggan Terhadap Keputusan Pembelian Beras Berlabel Customer Satisfaction Analysis of DecisionsPurchase of Labeled Rice. *Musamus Journal of Agribusiness (Mujagri)*, *3 No.02Tah*(02), 105–11

Hasan, I. (2022). *Preferensi konsumen terhadap keputusan pembelian beras pada pasar tradisional di Kota Makassar*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 5(2), xx–xx.

Latupeirissa, T. R. (2024). Analisis tingkat kepuasan konsumen terhadap atribut beras. Universitas Hasanuddin.

Natasya, D. V. (2021). Preferensi konsumen terhadap atribut beras. Universitas Brawijaya.

Kusumawati, F. A. (2021). *Preferensi konsumen terhadap pembelian beras Delanggu oleh rumah tangga di Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten*. AGRISTA, 9(2), 96–105.

Mardiah, Z., dkk. (2016). *Evaluasi mutu beras untuk menentukan pola preferensi konsumen*. Jurnal Penelitian Pertanian.

JUBISCO. (2023). Analisis perilaku konsumen dalam pengambilan keputusan pembelian. Jurnal Bisnis dan Ekonomi Dharmawangsa.

Rizal, A. N., Alam, A. S., & Wahyuni, F. (2020). Pengaruh Harga dan Kualitas Beras Merah Terhadap Kepuasan Konsumen. Jurnal Agrita, 2(2).

Suwandi, M. K., et al. (2021**).** Consumer acceptance of brown and white rice varieties. *Foods, 10*(8), 1950.

Hidayat, S. I., & Prabowo, R. (2020**).** Preferensi konsumen beras di Pasar Krian Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Social Economic of Agriculture, 9*(2), 101–112.

Yuriyah, S., Purwanto, O. D., Afza, H., Dadang, A., Masyuri, A., Galurina, R. S., & Utami, D. W. (2024). Evaluasi Mutu Fisikokimia Beras Hasil Persilangan antara Empat Padi Varietas Unggul dan Padi Liar (*Oryza glaberrima* dan *O. rufipogon*). *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI), 29*(3), 397–407

Lampiran 1. Karakteristik konsumen beras lokal Di Desa Koto Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	PENDIDIKAN	PEKERJAAN	TANGUNGAN
1	YUNDA MUSTIKA	Perempuan	32	SMA	IRT	4
2	MISDAWARNIS	Perempuan	48	SLTP	IRT	7
3	JASMIAN	Perempuan	47	SLTA	IRT	5
4	DETIN AUDRIANTI	Perempuan	56	SLTA	IRT	7
5	MUZNIATI	Perempuan	63	D2	PENSIUNAN	4
6	R.PUTRI UTAMA	Perempuan	64	S1	PENSIUNAN	4
7	SIMARNI	Perempuan	62	D2	PENSIUNAN	4
8	FITRA	Perempuan	56	SLTA	IRT	4
9	DIRNA WARGA	Perempuan	52	S1	PNS	5
10	DARMA NILIS	Perempuan	54	SLTP	IRT	4
11	SUNDARI REZA S	Perempuan	37	SLTA	IRT	4
12	EENNI	Perempuan	51	S1	PNS	3
13	AMONDA	Perempuan	32	SLTA	BURUH	2
14	MAYA SARI	Perempuan	30	SLTA	IRT	5
15	SALESTA	Perempuan	53	SLTP	IRT	3
16	MIMIN ROSA	Perempuan	43	D1	IRT	6
17	BERI ASTUTI	Perempuan	43	SLTP	IRT	4
18	ASNAH	Perempuan	41	S1	PNS	6
19	CHAIDIRMAN	Laki-laki	75	D3	PENSIUNAN	2
20	HASRAINI	Perempuan	43	SLTA	IRT	3
21	PERAWATI	Perempuan	47	SLTP	IRT	3
22	NAIMAT	Perempuan	65	S1	PENSIUNAN	2
23	DARWISAH	Perempuan	75	SLTP	IRT	2
24	RAMADANIS	Perempuan	43	SLTA	IRT	3
25	MIRATS ADENI	Perempuan	45	S1	PNS	5
26	DEWI SARTIKA	Perempuan	37	S1	IRT	4
27	MISRAWATI	Perempuan	65	SLTP	IRT	2
28	ISESNMAWATI	Perempuan	48	SLTA	IRT	4
29	MARETA INDRI	Perempuan	48	S1	PNS	3
30	YUHERLIS SURTI	Perempuan	51	S1	PNS	3
	JUMLAH		1502			
	RATA-RATA		50,06			

Lampiran 2. Data Kuisioner Tingkat kepentingan konsumen beras lokal Pada item pertanyaan yang tidak valid di Desa Koto Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

NO.RESPONDEN	X1 KEPENTINGAN			X2.KEPENTINGAN			X3 KEPENTINGAN			X4 KEPENTINGAN			X5.KEPENTINGAN			JUMLAH
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	
Yunda Mustika	4	4	4	5	3	3	4	4	5	5	3	3	4	4	4	59
Misda Warnis	3	3	5	4	4	4	2	4	5	5	4	4	3	5	4	59
Jasmian	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	46
Detin Audrianti	4	3	3	5	5	5	5	3	5	4	3	4	4	5	4	62
Muzniati	4	3	5	4	3	3	3	4	5	4	2	3	3	2	4	52
R Putri Utama	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	55
Sumarni	4	4	3	5	4	3	4	4	5	5	3	4	4	4	4	60
Fitra	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	44
Dirna Warga	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	3	4	57
Darma Wilis	4	3	5	3	3	2	5	5	5	4	4	4	4	4	3	58
Sundari Reza S	4	2	3	4	2	4	3	2	3	2	2	3	2	4	3	43
Eenni	4	2	3	4	3	5	4	5	4	4	3	4	5	3	4	57
Amonda	3	2	4	4	3	3	3	4	4	5	3	3	3	2	3	49
Maya Sari	3	2	3	2	3	4	3	2	3	4	2	4	4	3	4	46
Salesta	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	56
Mimin Rosa	4	2	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	4	5	4	63
Beri Astuti M	3	4	5	4	3	3	5	4	5	5	4	4	5	5	5	64
Asnah	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	5	5	4	57
Chaidir	3	3	4	4	4	3	3	3	4	5	4	4	5	3	3	55

Hasraini	4	4	5	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	63
Perawati	4	4	5	4	5	3	2	4	5	4	4	4	3	5	3	59
Naimat	3	2	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	49
Darwisah	3	2	3	2	2	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	41
Ramadhanis	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	50
Mirats Adeni	3	3	2	4	4	3	3	3	2	5	3	4	3	3	2	47
Dewi Sartika	4	3	2	5	3	4	3	3	2	5	4	4	3	2	3	50
Misrawati	3	4	4	5	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	52
Isesmawati	4	5	4	4	3	4	5	5	4	5	5	4	4	3	5	64
Mareta Indri	3	2	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	61
Yuherlis Surti	3	4	4	3	3	3	2	3	4	2	4	4	3	2	3	47
rata-rata	3,50	3,03	3,83	3,90	3,17	3,47	3,60	3,63	4,03	4,03	3,40	3,73	3,77	3,57	3,50	

Lampiran 3 . Data kuisioner Tingkat kinerja konsumen beras local Pada item pertanyaan yang tidak valid di Desa Koto Simandolak Kecamatan benai Kabupaten Kuantan Singingi.

NAMA RESPONDDEN	XI KINERJA			X2 KINERJA			X3 KINERJA			X4 KINERJA			X5 KINERJA			TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	
Yunda Mustika	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	3	4	65
Misda Warnis	4	5	4	4	3	4	5	5	3	5	5	4	4	3	5	63
Jasmian	4	4	4	3	4	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	65
Detin Audrianti	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	69
Muzniati	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	39
R Putri Utama	3	3	2	2	3	2	1	2	2	4	3	2	2	2	2	35
Sumarni	5	4	5	5	5	3	4	3	4	4	4	5	5	3	4	63
Fitra	3	4	3	4	3	5	3	4	4	5	4	5	2	4	5	58
Dirna Warga	2	4	2	3	2	2	1	2	3	4	3	5	2	2	5	42
Darma Wilis	3	3	4	4	1	5	3	5	5	4	5	3	5	4	4	58
Sundari Reza S	2	3	2	2	2	4	2	5	4	4	4	4	4	5	5	52
Eenni	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	4	37
Amonda	4	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	2	4	42
Maya Sari	2	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	61
Salesta	3	4	4	4	3	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	60
Mimin Rosa	5	4	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	4	3	5	67
Beri Astuti M	3	3	3	3	2	3	4	4	2	2	3	3	3	4	5	47
Asnah	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	45

Chaidir	4	3	3	5	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	55
Hasraini	4	5	4	4	3	4	5	5	4	5	4	3	4	4	5	63
Perawati	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	54
Naimat	3	4	3	2	3	3	2	4	2	5	2	4	3	4	5	49
Darwisah	3	3	4	5	4	3	2	3	5	4	5	4	3	3	4	55
Ramadhanis	4	3	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	3	5	67
Mirats Adeni	2	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	2	4	5	45
Dewi Sartika	2	2	2	2	2	2	2	3	3	5	3	3	2	1	4	38
Misrawati	4	5	4	4	3	4	5	5	4	5	5	4	4	3	5	64
Isesmawati	4	5	4	4	3	4	5	5	4	5	5	4	4	3	5	64
Mareta Indri	5	3	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4	4	4	3	63
Yuherlis Surti	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	1	2	33
Jumlah	3,40	3,53	3,47	3,53	3,10	3,47	3,33	3,63	3,67	4,17	3,93	3,87	3,50	3,27	4,07	

Lampiran 4. Data Kuisioner Tingkat kepentingan konsumen beras lokal pada item pertanyaan Valid di Desa Koto Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

NO. RESPONDEN	X1 KEPENTINGAN			X2. KEPENTINGAN		X3 KEPENTINGAN			X4 KEPENTINGAN		X5. KEPENTINGAN			JUMLAH
	P1	P2	P3	P4	P5	P7	P8	P9	P10	P11	P13	P14	P15	
Yunda Mustika	4	4	4	5	3	4	4	5	5	3	4	4	4	53
Misda Warnis	3	3	5	4	4	2	4	5	5	4	3	5	4	51
Jasmian	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	40
Detin Audrianti	4	3	3	5	5	5	3	5	4	3	4	5	4	53
Muzniati	4	3	5	4	3	3	4	5	4	2	3	2	4	46
R Putri Utama	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	47
Sumarni	4	4	3	5	4	4	4	5	5	3	4	4	4	53
Fitra	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	37
Dirna Warga	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	3	3	4	49
Darma Wilis	4	3	5	3	3	5	5	5	4	4	4	4	3	52
Sundari Reza S	4	2	3	4	2	3	2	3	2	2	2	4	3	36
Eenni	4	2	3	4	3	4	5	4	4	3	5	3	4	48
Amonda	3	2	4	4	3	3	4	4	5	3	3	2	3	43
Maya Sari	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	4	3	4	38
Salesta	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	5	4	49
Mimin Rosa	4	2	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	56
Beri Astuti M	3	4	5	4	3	5	4	5	5	4	5	5	5	57
Asnah	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	4	51

Chaidir	3	3	4	4	4	3	3	4	5	4	5	3	3	48
Hasraini	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	5	55
Perawati	4	4	5	4	5	2	4	5	4	4	3	5	3	52
Naimat	3	2	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	2	42
Darwisah	3	2	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	2	34
Ramadhanis	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	43
Mirats Adeni	3	3	2	4	4	3	3	2	5	3	3	3	2	40
Dewi Sartika	4	3	2	5	3	3	3	2	5	4	3	2	3	42
Misrawati	3	4	4	5	2	4	3	4	3	3	4	3	3	45
Isesmawati	4	5	4	4	3	5	5	4	5	5	4	3	5	56
Mareta Indri	3	2	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	3	53
Yuherlis Surti	3	4	4	3	3	2	3	4	2	4	3	2	3	40
rata-rata	3,50	3,03	3,83	3,90	3,17	3,60	3,63	4,03	4,03	3,40	3,77	3,57	3,50	

Lampiran 5. Data kuisioner Tingkat kinerja konsumen beras local Pada item pertanyaan Valid di Desa Koto Simandolak Kecamatan benai Kabupaten Kuantan Singingi.

NAMA RESPONDDEN	XI KINERJA			X2 KINERJA		X3 KINERJA			X4 KINERJA		X5 KINERJA			TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P7	P8	P9	P10	P11	P13	P14	P15	
Yunda Mustika	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	5	3	4	55
Misda Warnis	4	5	4	4	3	5	5	3	5	5	4	3	3	53
Jasmian	4	4	4	3	4	3	4	5	5	5	5	4	5	55
Detin Audrianti	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	3	59
Muzniati	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	35
R Putri Utama	3	3	2	2	3	1	2	2	4	3	2	2	2	31
Sumarni	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	5	3	4	55
Fitra	3	4	3	4	3	3	4	4	5	4	2	4	3	46
Dirna Warga	2	4	2	3	2	1	2	3	4	3	2	2	3	33
Darma Wilis	3	3	4	4	1	3	5	5	4	5	5	4	4	50
Sundari Reza S	2	3	2	2	2	2	5	4	4	4	4	5	4	43
Eenni	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	4	32
Amonda	4	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	4	37
Maya Sari	2	3	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	52
Salesta	3	4	4	4	3	5	4	4	3	5	4	4	4	51
Mimin Rosa	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	3	3	57
Beri Astuti M	3	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3	4	5	41
Asnah	4	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	39

Chaidir	4	3	3	5	2	4	3	4	4	3	4	4	4	47
Hasraini	4	5	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	3	54
Perawati	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	46
Naimat	3	4	3	2	3	2	4	2	5	2	3	4	5	42
Darwisah	3	3	4	5	4	2	3	5	4	5	3	3	4	48
Ramadhanis	4	3	5	5	5	4	3	5	5	5	5	3	5	57
Mirats Adeni	2	3	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	39
Dewi Sartika	2	2	2	2	2	2	3	3	5	3	2	1	4	33
Misrawati	4	5	4	4	3	5	5	4	5	5	4	3	5	56
Isesmawati	4	5	4	4	3	5	5	4	5	5	4	3	5	56
Mareta Indri	5	3	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	3	56
Yuherlis Surti	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	28
Jumlah	3,40	3,53	3,47	3,53	3,10	3,33	3,63	3,67	4,17	3,93	3,50	3,27	3,67	

Lampiran 6 Hasil Uji Validitas kepentingan yang belum Diverifikasi Konsumen Beras Lokal Di Desa Koto Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	,329	,037	.404*	,186	,093	.364*	.461*	,256	,114	,088	0,000	-,044	,303	.455*	.474**
	Sig. (2-tailed)		,076	,846	,027	,326	,626	,048	,010	,172	,548	,644	1,000	,818	,103	,012	,008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	,329	1	,210	.366*	,115	-,176	,175	,247	,279	,249	.463**	.435*	,059	,201	.431*	.529**
	Sig. (2-tailed)	,076		,265	,046	,544	,351	,354	,189	,135	,184	,010	,016	,756	,288	,018	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	,037	,210	1	,184	,241	-,241	,081	.522**	.821**	,050	,343	-,028	,236	,332	,299	.538**
	Sig. (2-tailed)	,846	,265		,330	,199	,199	,670	,003	,000	,795	,063	,883	,209	,073	,108	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.404*	.366*	,184	1	.389*	,225	,273	,319	.407*	.382*	,252	,100	,159	,249	,251	.618**
	Sig. (2-tailed)	,027	,046	,330		,034	,232	,145	,086	,026	,037	,179	,600	,400	,185	,182	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	,186	,115	,241	.389*	1	,138	,000	,226	.441*	.417*	,343	,280	,252	.419*	,161	.573**

	Sig. (2-tailed)	,326	,544	,199	,034		,467	1,000	,230	,015	,022	,063	,134	,179	,021	,395	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	,093	-,176	-,241	,225	,138	1	,233	-,109	-,075	-,078	-,098	-,028	-,045	,003	,230	,116
	Sig. (2-tailed)	,626	,351	,199	,232	,467		,215	,566	,695	,683	,606	,883	,814	,987	,221	,542
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	.364*	,175	,081	,273	,000	,233	1	.439*	,255	,141	,134	-,016	.392*	,250	.451*	.517**
	Sig. (2-tailed)	,048	,354	,670	,145	1,000	,215		,015	,174	,456	,479	,931	,032	,183	,012	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	.461*	,247	.522**	,319	,226	-,109	.439*	1	.568**	.401*	.465**	,101	,354	,264	.390*	.695**
	Sig. (2-tailed)	,010	,189	,003	,086	,230	,566	,015		,001	,028	,010	,595	,055	,158	,033	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	,256	,279	.821**	.407*	.441*	-,075	,255	.568**	1	,166	,222	,022	,347	.459*	.431*	.721**
	Sig. (2-tailed)	,172	,135	,000	,026	,015	,695	,174	,001		,382	,238	,908	,060	,011	,018	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	,114	,249	,050	.382*	.417*	-,078	,141	.401*	,166	1	.382*	,281	,312	,132	,354	.529**
	Sig. (2-tailed)	,548	,184	,795	,037	,022	,683	,456	,028	,382		,037	,132	,093	,486	,055	,003

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	,088	.463**	,343	,252	,343	-,098	,134	.465**	,222	.382*	1	.418*	.393*	,320	,328	.613**
	Sig. (2-tailed)	,644	,010	,063	,179	,063	,606	,479	,010	,238	,037		,021	,031	,084	,077	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	0,000	.435*	-,028	,100	,280	-,028	-,016	,101	,022	,281	.418*	1	,310	,193	,093	,342
	Sig. (2-tailed)	1,000	,016	,883	,600	,134	,883	,931	,595	,908	,132	,021		,095	,307	,623	,064
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	-,044	,059	,236	,159	,252	-,045	.392*	,354	,347	,312	.393*	,310	1	,308	,353	.539**
	Sig. (2-tailed)	,818	,756	,209	,400	,179	,814	,032	,055	,060	,093	,031	,095		,097	,056	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	,303	,201	,332	,249	.419*	,003	,250	,264	.459*	,132	,320	,193	,308	1	,355	.606**
	Sig. (2-tailed)	,103	,288	,073	,185	,021	,987	,183	,158	,011	,486	,084	,307	,097		,054	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	.455*	.431*	,299	,251	,161	,230	.451*	.390*	.431*	,354	,328	,093	,353	,355	1	.684**
	Sig. (2-tailed)	,012	,018	,108	,182	,395	,221	,012	,033	,018	,055	,077	,623	,056	,054		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

TOTAL	Pearson Correlation	.474**	.529**	.538**	.618**	.573**	,116	.517**	.695**	.721**	.529**	.613**	,342	.539**	.606**	.684**	1
	Sig. (2-tailed)	,008	,003	,002	,000	,001	,542	,003	,000	,000	,003	,000	,064	,002	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7 . Hasil Uji Validitas kepuasan yang belum Diverifikasi Konsumen Beras Lokal Di Desa Koto Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.471**	.764**	.679**	.696**	.384*	.617**	,213	.420*	,168	.374*	.383*	.601**	,223	,006	.682**
	Sig. (2-tailed)		,009	,000	,000	,000	,036	,000	,259	,021	,375	,042	,037	,000	,237	,973	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.471**	1	.477**	.398*	,263	.452*	.521**	.542**	,177	.390*	.404*	.423*	.418*	,279	.399*	.617**
	Sig. (2-tailed)	,009		,008	,029	,160	,012	,003	,002	,348	,033	,027	,020	,021	,135	,029	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.764**	.477**	1	.805**	.779**	.623**	.748**	.379*	.657**	,263	.712**	.615**	.817**	.408*	,121	.891**
	Sig. (2-tailed)	,000	,008		,000	,000	,000	,000	,039	,000	,161	,000	,000	,000	,025	,524	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.679**	.398*	.805**	1	.563**	.567**	.686**	,183	.586**	,210	.567**	.623**	.648**	,268	,176	.775**
	Sig. (2-tailed)	,000	,029	,000		,001	,001	,000	,333	,001	,265	,001	,000	,000	,152	,351	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.696**	,263	.779**	.563**	1	,314	.475**	,003	.509**	,276	.478**	.589**	.513**	,178	-,006	.648**

	Sig. (2-tailed)	,000	,160	,000	,001		,091	,008	,988	,004	,140	,008	,001	,004	,347	,977	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.384*	.452*	.623**	.567**	,314	1	.532**	.582**	.551**	,311	.580**	.569**	.783**	.578**	,278	.775**
	Sig. (2-tailed)	,036	,012	,000	,001	,091		,002	,001	,002	,094	,001	,001	,000	,001	,137	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	.617**	.521**	.748**	.686**	.475**	.532**	1	.529**	.406*	,205	.578**	.440*	.648**	.387*	,228	.781**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,000	,000	,008	,002		,003	,026	,278	,001	,015	,000	,035	,226	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	,213	.542**	.379*	,183	,003	.582**	.529**	1	.380*	,298	.568**	,224	.483**	.712**	.419*	.612**
	Sig. (2-tailed)	,259	,002	,039	,333	,988	,001	,003		,038	,110	,001	,235	,007	,000	,021	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	.420*	,177	.657**	.586**	.509**	.551**	.406*	.380*	1	.410*	.842**	.588**	.606**	.452*	,341	.759**
	Sig. (2-tailed)	,021	,348	,000	,001	,004	,002	,026	,038		,025	,000	,001	,000	,012	,065	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	,168	.390*	,263	,210	,276	,311	,205	,298	.410*	1	.429*	.418*	,217	,029	.526**	.466**
	Sig. (2-tailed)	,375	,033	,161	,265	,140	,094	,278	,110	,025		,018	,022	,250	,881	,003	,009

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	.374*	.404*	.712**	.567**	.478**	.580**	.578**	.568**	.842**	.429*	1	.579**	.624**	.439*	.381*	.817**
	Sig. (2-tailed)	,042	,027	,000	,001	,008	,001	,001	,001	,000	,018		,001	,000	,015	,038	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	.383*	.423*	.615**	.623**	.589**	.569**	.440*	,224	.588**	.418*	.579**	1	.557**	.407*	.498**	.754**
	Sig. (2-tailed)	,037	,020	,000	,000	,001	,001	,015	,235	,001	,022	,001		,001	,026	,005	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	.601**	.418*	.817**	.648**	.513**	.783**	.648**	.483**	.606**	,217	.624**	.557**	1	.491**	,178	.831**
	Sig. (2-tailed)	,000	,021	,000	,000	,004	,000	,000	,007	,000	,250	,000	,001		,006	,346	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	,223	,279	.408*	,268	,178	.578**	.387*	.712**	.452*	,029	.439*	.407*	.491**	1	,274	.585**
	Sig. (2-tailed)	,237	,135	,025	,152	,347	,001	,035	,000	,012	,881	,015	,026	,006		,142	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	,006	.399*	,121	,176	-,006	,278	,228	.419*	,341	.526**	.381*	.498**	,178	,274	1	.441*
	Sig. (2-tailed)	,973	,029	,524	,351	,977	,137	,226	,021	,065	,003	,038	,005	,346	,142		,015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

TOTAL	Pearson Correlation	.682**	.617**	.891**	.775**	.648**	.340**	.781**	.612**	.759**	.466**	.817**	.354**	.831**	.585**	.441*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	118	,000	,000	,000	,009	,000	130	,000	,001	,015	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 8. Hasil Uji Validitas kepentingan Setelah Diverifikasi Konsumen Beras Lokal Di Desa Koto Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P7	P8	P9	P10	P11	P13	P14	P15	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	,329	,037	.404*	,186	.364*	.461*	,256	,114	,088	-,044	,303	.455*	.477**
	Sig. (2-tailed)		,076	,846	,027	,326	,048	,010	,172	,548	,644	,818	,103	,012	,008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	,329	1	,210	.366*	,115	,175	,247	,279	,249	.463**	,059	,201	.431*	.534**
	Sig. (2-tailed)	,076		,265	,046	,544	,354	,189	,135	,184	,010	,756	,288	,018	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	,037	,210	1	,184	,241	,081	.522**	.821**	,050	,343	,236	,332	,299	.582**
	Sig. (2-tailed)	,846	,265		,330	,199	,670	,003	,000	,795	,063	,209	,073	,108	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.404*	.366*	,184	1	.389*	,273	,319	.407*	.382*	,252	,159	,249	,251	.604**
	Sig. (2-tailed)	,027	,046	,330		,034	,145	,086	,026	,037	,179	,400	,185	,182	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	,186	,115	,241	.389*	1	,000	,226	.441*	.417*	,343	,252	.419*	,161	.555**

	Sig. (2-tailed)	,326	,544	,199	,034		1,000	,230	,015	,022	,063	,179	,021	,395	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	.364*	,175	,081	,273	,000	1	.439*	,255	,141	,134	.392*	,250	.451*	.507**
	Sig. (2-tailed)	,048	,354	,670	,145	1,000		,015	,174	,456	,479	,032	,183	,012	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	.461*	,247	.522**	,319	,226	.439*	1	.568**	.401*	.465**	,354	,264	.390*	.720**
	Sig. (2-tailed)	,010	,189	,003	,086	,230	,015		,001	,028	,010	,055	,158	,033	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	,256	,279	.821**	.407*	.441*	,255	.568**	1	,166	,222	,347	.459*	.431*	.748**
	Sig. (2-tailed)	,172	,135	,000	,026	,015	,174	,001		,382	,238	,060	,011	,018	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	,114	,249	,050	.382*	.417*	,141	.401*	,166	1	.382*	,312	,132	,354	.534**
	Sig. (2-tailed)	,548	,184	,795	,037	,022	,456	,028	,382		,037	,093	,486	,055	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	,088	.463**	,343	,252	,343	,134	.465**	,222	.382*	1	.393*	,320	,328	.612**
	Sig. (2-tailed)	,644	,010	,063	,179	,063	,479	,010	,238	,037		,031	,084	,077	,000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	-,044	,059	,236	,159	,252	.392*	,354	,347	,312	.393*	1	,308	,353	.538**
	Sig. (2-tailed)	,818	,756	,209	,400	,179	,032	,055	,060	,093	,031		,097	,056	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	,303	,201	,332	,249	.419*	,250	,264	.459*	,132	,320	,308	1	,355	.610**
	Sig. (2-tailed)	,103	,288	,073	,185	,021	,183	,158	,011	,486	,084	,097		,054	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	.455*	.431*	,299	,251	,161	.451*	.390*	.431*	,354	,328	,353	,355	1	.671**
	Sig. (2-tailed)	,012	,018	,108	,182	,395	,012	,033	,018	,055	,077	,056	,054		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.477**	.534**	.582**	.604**	.555**	.507**	.720**	.748**	.534**	.612**	.538**	.610**	.671**	1
	Sig. (2-tailed)	,008	,002	,001	,000	,001	,004	,000	,000	,002	,000	,002	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 9. Hasil Uji Validitas Kinerja Setelah Diverifikasi Konsumen Beras Lokal Di Desa Koto Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P7	P8	P9	P10	P11	P13	P14	P15	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.471**	.764**	.679**	.696**	.617**	,213	.420*	,168	.374*	.601**	,223	,035	.718**
	Sig. (2-tailed)		,009	,000	,000	,000	,000	,259	,021	,375	,042	,000	,237	,856	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.471**	1	.477**	.398*	,263	.521**	.542**	,177	.390*	.404*	.418*	,279	,102	.592**
	Sig. (2-tailed)	,009		,008	,029	,160	,003	,002	,348	,033	,027	,021	,135	,590	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.764**	.477**	1	.805**	.779**	.748**	.379*	.657**	,263	.712**	.817**	.408*	,184	.913**
	Sig. (2-tailed)	,000	,008		,000	,000	,000	,039	,000	,161	,000	,000	,025	,330	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.679**	.398*	.805**	1	.563**	.686**	,183	.586**	,210	.567**	.648**	,268	,141	.773**
	Sig. (2-tailed)	,000	,029	,000		,001	,000	,333	,001	,265	,001	,000	,152	,458	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.696**	,263	.779**	.563**	1	.475**	,003	.509**	,276	.478**	.513**	,178	,030	.665**

	Sig. (2-tailed)	,000	,160	,000	,001		,008	,988	,004	,140	,008	,004	,347	,873	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	.617**	.521**	.748**	.686**	.475**	1	.529**	.406*	,205	.578**	.648**	.387*	,196	.803**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,000	,000	,008		,003	,026	,278	,001	,000	,035	,300	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	,213	.542**	.379*	,183	,003	.529**	1	.380*	,298	.568**	.483**	.712**	,336	.615**
	Sig. (2-tailed)	,259	,002	,039	,333	,988	,003		,038	,110	,001	,007	,000	,070	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	.420*	,177	.657**	.586**	.509**	.406*	.380*	1	.410*	.842**	.606**	.452*	,303	.757**
	Sig. (2-tailed)	,021	,348	,000	,001	,004	,026	,038		,025	,000	,000	,012	,104	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	,168	.390*	,263	,210	,276	,205	,298	.410*	1	.429*	,217	,029	,303	.439*
	Sig. (2-tailed)	,375	,033	,161	,265	,140	,278	,110	,025		,018	,250	,881	,104	,015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	.374*	.404*	.712**	.567**	.478**	.578**	.568**	.842**	.429*	1	.624**	.439*	,320	.821**
	Sig. (2-tailed)	,042	,027	,000	,001	,008	,001	,001	,000	,018		,000	,015	,085	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P13	Pearson Correlation	.601**	.418*	.817**	.648**	.513**	.648**	.483**	.606**	,217	.624**	1	.491**	,325	.839**
	Sig. (2-tailed)	,000	,021	,000	,000	,004	,000	,007	,000	,250	,000		,006	,080	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	,223	,279	.408*	,268	,178	.387*	.712**	.452*	,029	.439*	.491**	1	,236	.571**
	Sig. (2-tailed)	,237	,135	,025	,152	,347	,035	,000	,012	,881	,015	,006		,209	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	,035	,102	,184	,141	,030	,196	,336	,303	,303	,320	,325	,236	1	.377*
	Sig. (2-tailed)	,856	,590	,330	,458	,873	,300	,070	,104	,104	,085	,080	,209		,040
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.718**	.592**	.913**	.773**	.665**	.803**	.615**	.757**	.439*	.821**	.839**	.571**	.377*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,015	,000	,000	,001	,040	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 10 Hasil Uji Reabilitas Data Kepentingan Konsumen Beras Lokal Pada item pertanyaan tidak valid Di Desa Koto Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	50,6667	43,195	,413	,823
P2	51,1333	40,395	,420	,822
P3	50,3333	40,368	,432	,821
P4	50,2667	39,306	,523	,815
P5	51,0000	39,931	,472	,818
P6	50,7000	45,597	,008	,843
P7	50,5667	40,530	,406	,823
P8	50,5333	39,223	,625	,809
P9	50,1333	37,982	,644	,806
P10	50,1333	40,602	,425	,821
P11	50,7667	40,392	,534	,815
P12	50,4333	44,323	,282	,829
P13	50,4000	41,145	,450	,820
P14	50,6000	38,938	,499	,817
P15	50,6667	39,264	,611	,809

Lampiran 11 Hasil Uji Reabilitas Data Kepuasan Konsumen Beras Lokal pada item pertanyaan tidak valid Di Desa Koto Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	50,5333	107,775	,626	,921
P2	50,4000	111,834	,568	,922
P3	50,4667	101,775	,867	,913
P4	50,4000	104,593	,731	,917
P5	50,8333	106,764	,579	,922
P6	50,4667	105,085	,731	,917
P7	50,6000	100,869	,726	,918
P8	50,3000	109,803	,551	,923
P9	50,2667	106,133	,715	,918
P10	49,7667	114,806	,407	,926
P11	50,0000	104,483	,782	,916
P12	50,0667	106,547	,710	,918
P13	50,4333	103,220	,796	,915
P14	50,6667	110,230	,520	,924
P15	49,8667	113,223	,369	,928

Lampiran 12. Hasil Uji Reabilitas Data Kepentingan Konsumen Beras Lokal pada item pertanyaan valid Di Desa Koto Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	43,4667	40,740	,414	,838
P2	43,9333	37,995	,422	,837
P3	43,1333	37,499	,479	,833
P4	43,0667	37,168	,504	,831
P5	43,8000	37,821	,448	,835
P7	43,3667	38,309	,391	,840
P8	43,3333	36,644	,653	,822
P9	42,9333	35,375	,675	,819
P10	42,9333	38,202	,427	,837
P11	43,5667	38,047	,531	,830
P13	43,2000	38,786	,446	,835
P14	43,4000	36,593	,500	,832
P15	43,4667	37,085	,594	,826

Lampiran 13. Hasil Uji Reabilitas Data Kepuasan Konsumen Beras Lokal pada item pertanyaan valid Di Desa Koto Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	42,8000	76,028	,657	,900
P2	42,6667	80,506	,532	,905
P3	42,7333	71,168	,890	,889
P4	42,6667	74,092	,718	,897
P5	43,1000	75,541	,585	,904
P7	42,8667	70,395	,742	,896
P8	42,5667	78,392	,543	,905
P9	42,5333	75,361	,704	,898
P10	42,0333	83,068	,367	,910
P11	42,2667	73,857	,779	,895
P13	42,7000	72,700	,799	,894
P14	42,9333	79,099	,491	,907
P15	42,5333	83,085	,365	,914

Lampiran 14. Data Importance Performance Analyze (IPA).

No Atribut	Importance(Y)	Performance(X)
1	3,50	3,40
2	3,03	3,53
3	3,83	3,47
4	3,90	3,53
5	3,17	3,10
6	3,60	3,33
7	3,63	3,63
8	4,03	3,67
9	4,03	4,17
10	3,40	3,93
11	3,77	3,50
12	3,57	3,27
13	3,50	3,67
Jumlah	46,96	46,96
Rata-rata	3,61	3,55

Lampiran 15. Diagram Kartesius *Importance Performance Analyze* (IPA).

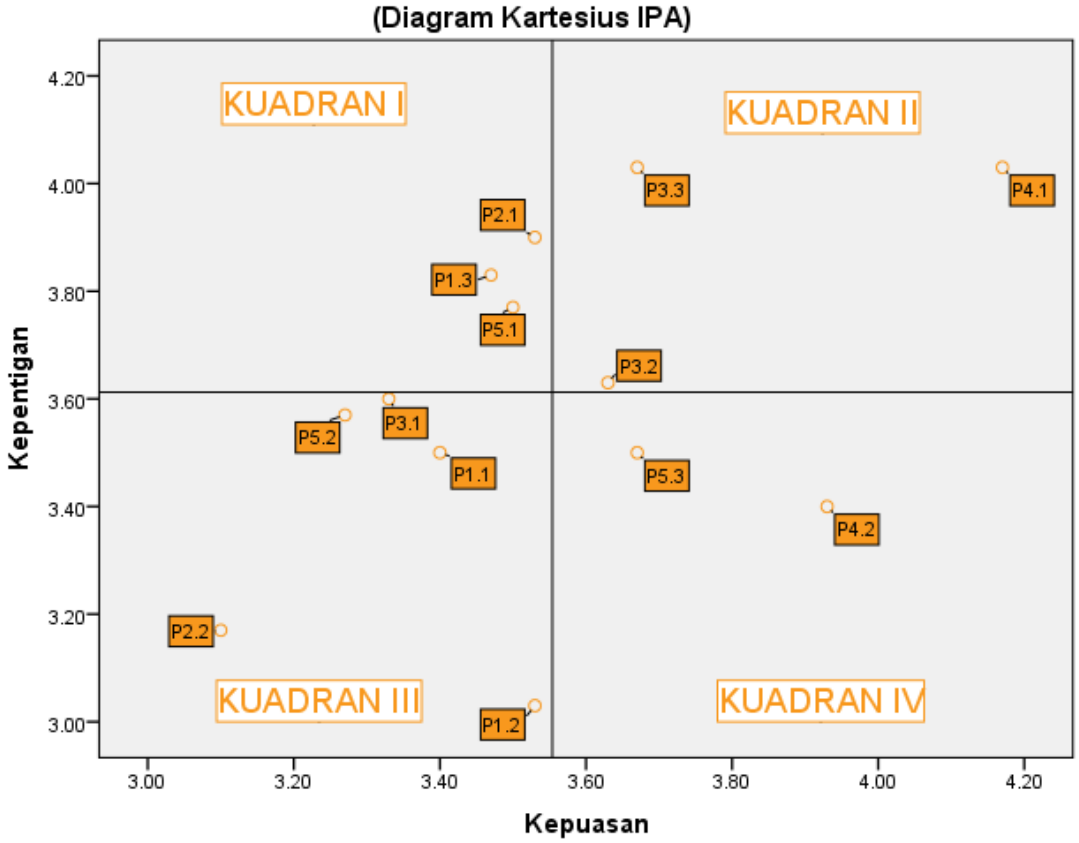

Lampiran 16. Hasil Analisis *Customer Satisfaction Index* (CSI) terhadap kepuasan kualitas beras lokal.

Atribut	1	2	3	4	5	7	8	9	10	11	13	14	15	Jumlah
MIS	3,50	3,03	3,83	3,90	3,17	3,60	3,63	4,03	4,03	3,40	3,77	3,57	3,50	46,96
MSS	3,40	3,53	3,47	3,53	3,10	3,33	3,63	3,67	4,17	3,93	3,50	3,27	3,67	46,20
WF	0,075	0,065	0,082	0,083	0,067	0,077	0,077	0,086	0,086	0,072	0,080	0,076	0,0273	3,61
WS	0,263	0,228	0,283	0,300	0,208	0,255	0,281	0,315	0,358	0,262	0,280	0,249	0,273	3,55
CSI	**70,92**													

Lampiran 17 Hasil Analisis *Customer Satisfaction Index* (CSI)) terhadap kepuasan kualitas beras lokal.

Atribut	1	2	3	4	5	Jumlah
MIS	3,50	3,83	3,83	3,90	3,17	18,23
MSS	3,40	3,53	3,47	3,53	3,10	17,03
WF	0,75	0,65	0,82	0,83	0,67	1,00
WS	0,25	0,22	0,28	0,30	0,20	3,41
CSI	**68,20**					

Lampiran 18. Hasil Analisis *Customer Satisfaction Index* (CSI)) terhadap kepuasan kualitas beras lokal.

Atribut	7	8	9	10	11	Jumlah
MIS	3,60	3,63	4,03	4,03	3,40	18,69
MSS	3,33	3,63	3,67	4,17	3,93	18,93
WF	0,77	0,72	0,86	0,86	0,72	1,00
WS	0,25	0,28	0,31	0,35	0,26	1,45
CSI	**29,00**					

Lampiran 19. Hasil Analisis *Customer Satisfaction Index* (CSI) terhadap kepuasan kualitas beras lokal.

Atribut	13	14	15	Jumlah
MIS	3,77	3,57	3,50	10,84
MSS	3,50	3,27	3,67	10,44
WF	0,80	0,76	0,75	1,00
WS	0,28	0,24	0,27	0,79
CSI	**15,80**			

Lampiran 20 Dokumentasi Penelitian



Gambar 1: Wawancara konsumen Beras



Gambar 2: Wawancara konsumen Beras



Gambar 3: Wawancara konsumen Beras



Gambar 4: Wawancara konsumen Beras



Gambar 5: Pembagian benih padi di Desa simandolak



Gambar 6: Benih beras lokal



Gambar 7: Proses persemaian benih

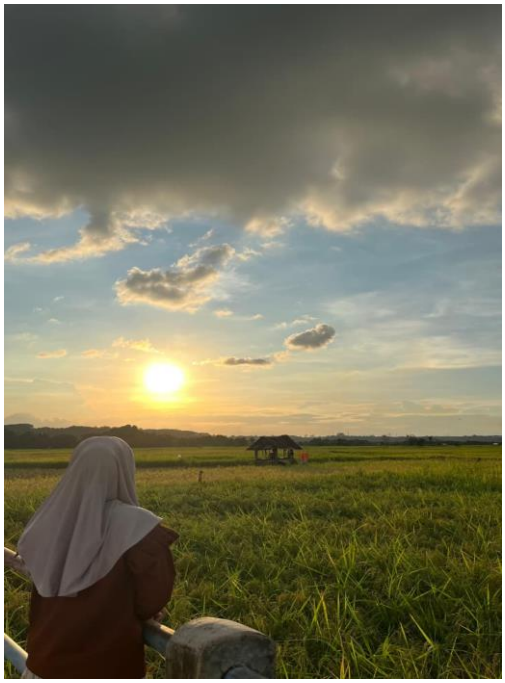

Gambar 7: Meninjau lahan persawahan panen



Gambar 8: Padi sawah sebelum



Gambar 9: Kualitas Beras Lokal

PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
KECAMATAN BENAI
KANTOR KEPALA DESA SIMANDOLAK
Jalan Abdul Madjid No. 2 Desa Simandolak Telp/Fax (0760) Kode Pos 29566

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
No : 170 /IX/SKP/SMD/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : PIKRI
Jabatan : Kepala Desa

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Athiyyah Amalia Prasista
NIM : 220113001
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian

Bahwa nama tersebut diatas telah menyelesaikan penelitian dari bulan Januari Tahun 2026 sampai dengan bulan Juni tahun 2026 yang bertempat di wilayah kerja Pemerintah Desa Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi dengan judul Penelitian ``**Analisis Kepuasan Konsumen terhadap Kualitas Beras Lokal di Desa Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi** ``

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada pihak yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Simandolak
Pada tanggal : 14 September 2026
KEPALA DESA SIMANDOLAK

KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
DESA SIMANDOLAK
KECAMATAN BENAI

PIKRI

RIWAYAT HIDUP



Athiyyah Amalia Prasista lahir pada tanggal 12 september 2004 Di Desa Koto Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Penulis Merupakan anak pertama perempuan dari dua bersaudara dari pasangan Ayah Erman dan Ibu Yusmarni. Penulis menganut agama islam. Penulis menempuh pendidikan pertama di TK Babussalam Simandolak 2010, kemudian melanjutkan ke Sekolah Dasar SDN 007 Simandolak sampai tahun 2016, Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Benai tamat pada tahun 2019, selanjutnya penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejurusan di SMK Negeri 1 Benai hingga lulus pada tahun 2022. Pada tahun 2022, penulis di terima sebagai mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Kuantan Singingi. Tanggal 21 Januari 2026 melaksanakan seminar proposal dan selanjutnya melaksanakan penelitian di Desa Koto Simandolak,Kecamatan Benai, Kabupaten Kuantan Singingi. Tanggal 29 Juli 2026 melaksanakan seminar hasil. Selanjutnya tanggal 26 Agustus 2026 melalui Ujian Komprensif dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Pertanian melalui sidanng tertutup jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Kuantan Singingi.